



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MATERI MENGENAL SIFAT- SIFAT BANGUN
DATAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 057755 PULAU BANYAK
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Untuk Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

LIA RISKY PRATIWI

NIM 0306161064

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DANKEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN MATERI MENGENAL SIFAT- SIFAT BANGUN
DATAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 057755 PULAU BANYAK
TAHUN AJARAN 2020/ 2021**

SKRIPSI

Gelar Sarjana Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Untuk Memproleh Pendidikan (S. Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

OLEH:

LIA RISKY PRATIWI

NIM. 0306161064

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sholiha Titin Sumanti, M. Ag

Hj. Auffah Yumni, Lc, MA

Nip. 197306132007102001

Nip. 197206232007102001

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI MENGENAL SIFAT- SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 057755 PULAU BANYAK TAHUN AJARAN 2020/ 2021” yang disusun oleh **LIA RISKY PRATIWI** yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

28 Mei 2021
16 Syawal 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Sapri, S. Ag, MA
NIP. 197012311998031023

Dr. Zaini Dahlan, M. Pd.I
NIP. 198905102018011002

Anggota Penguji

1. Hj. Auffah Yumni, MA
NIP. 197206232007102001

2. Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag
NIP. 197306132007102001

3. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 197112082007102001

4. Zunidar, M. Pd
NIP. 197510202014112001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. Mardianto, M. Pd
NIP. 19712121994031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
liemIskandarPasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : LIA RISKY PRATIWI
NIM : 36.16.10.64
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 28 MEI 2021
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI MENGENAL SIFAT- SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 057755 PULAU BANYAK TAHUN AJARAN 2020/ 2021.

NO	PENGUJI	PERBAIKAN	PARAF
1.	Hj. Auffah Yumni, MA	Memperbaiki penulisan ayat	
2.	Dr. Sholihah Titin Sumanti, M.Ag	Penambahan pada isi skripsi	
3.	Dr. Salminawati, S.S, MA	Tidak ada perbaikan	
4	Zunidar, M. Pd	Tidak ada perbaikan	

Medan, 2021
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH
Sekretaris

Dr. Zaini Dahlan, M. Pd.I
NIP. 198905102018011002

ABSTRAK



Nama : Lia Risky Pratiwi
 NIM : 0306161064
 Pembimbing : Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
 Auffah Yumni, Lc, MA

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media *Visual* Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak Tahun Ajaran 2020/ 2021

Kata Kunci : Hasil Belajar, Media *Visual*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan media pembelajaran *Visual* pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak. (2) Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar dengan menerapkan media pembelajaran *Visual* di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus , dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi melalui penerapan media pembelajaran *Visual* pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar. Penelitian di laksanakan di SD Negeri 057755 Pulau Banyak. Subjek penelitian ini adalah siswa/I kelas IV dengan jumlah siswa/I 16 orang.

Hasil belajar sebelum diterapkan media pembelajaran *Visual* masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 25% dengan nilai rata-rata 48,75. Hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran *Visual* cenderung meningkat. Hal ini dibuktikan pada siklus I dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 37,5% nilai rata-rata 56,25. Kemudian pada siklus II persentase ketuntasan klasikal sebesar 50% dengan nilai rata-rata 66,25. Dan pada siklus III persentase ketuntasan klasikal sebesar 81,25% dengan nilai rata-rata 78,12. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Visual* pada pelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar dengan menerapkan media pembelajaran *Visual* di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak.

Pembimbing I

Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP.19730613200710200

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat yang tak tidak terhitung, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seluruh keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir masa.

Skripsi yang berjudul : ” **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Materi Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak Tahun Ajaran 2020/ 2021**” merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Bapak **Dr. Sapri, S. Ag, MA** selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi dukungan kepada seluruh mahasiswa pada umumnya dan penulis khususnya sehingga proses penyelesaian skripsi ini berjalan dengan baik.

4. Ibu **Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag** selaku Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Auffah Yumni, Lc, MA** selaku Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
7. Ibuk **Anna Yusrah, S. Pd** selaku kepala sekolah SD Negeri 057755 Pulau Banyak beserta seluruh pihak sekolah yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan juga memberikan data- data yang diperlukan.
8. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Suhermanto** dan Ibunda **Lasteri** yang telah memberikan kasih sayang, dorongan secara moril maupun materil, semangat dan do'a yang tulus ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu dipanjatkan. Karena do'a dan keikhlasan kedua orang tua penulis mampu menghadapi segala kesulitan dan juga hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
9. Saudara sekandung saya yang sangat saya sayangi **Novia Herawati** dan **Dinda Regina Putri** yang juga menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk keluarga besar seperjuangan di kelas **PGMI-3 UIN SU stambuk 2016**, yang menemani dalam menimba ilmu di kelas.

11. Teman-Teman seperjuangan terutama **Awiddatul Inayati Chaniago, Diah Syafitri, Inda Trisna Hayati** dan **Navisah Putri** yang telah memberikan informasi serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah mereka lakukan mendapat balasan berupa rahmat dan hidayah dari Allah SWT., dan senantiasa berada dalam lindunganNya. ***Amiin yaa robbal'alamiin***

Medan, 28 Mei 2021

Penulis

Lia Risky Pratiwi
NIM. 0306161064

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Teoritik	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Pengertian Hasil Belajar.....	14
3. Hakikat Matematika.....	16
4. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
5. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	22
6. Media Pembelajaran Visual	24
7. Pengertian Bangun Datar.....	29
B. Kerangka Berpikir.....	32
C. Penelitian yang Relevan.....	33
D. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Subjek Penelitian.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39

D. Prosedur Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	51
A. Temuan Umum	51
B. Temuan Hasil Penelitian.....	52
1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Media <i>Visual</i>	52
2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media <i>Visual</i>	56
C. Hasil dan Pembahasan	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK	41
Gambar 4.1 Perbandingan Antar Siklus	72

LAMPIRAN TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah	51
Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pre Test</i>	53
Tabel 4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Pada <i>Pre Test</i>	55
Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada <i>Post Test I</i>	57
Tabel 4.5 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	59
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	62
Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II	64
Tabel 4.8 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada <i>Post Test III</i>	67
Tabel 4.9 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus III.....	69
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Setiap Siklus	70

LAMPIRAN

Lampiran I RPP Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Lampiran II Soal Tes Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Lampiran III Lembar Observasi Guru

Lampiran IV Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu cara untuk memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada seorang anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju kearah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakannya menurut pilihannya sendiri dan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak- anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.¹

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or streng thening of behavior through experiencing*).² Belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan

¹Syafaruddin, dkk, (2012), *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Medan: Perdana Publishing, hal. 12- 13.

² Oemar Hamalik, (2017), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 36

hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami.

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman keterampilan dan nilai sikap yang bersifat konstan/ menetap.³

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis dan pengetahuan (operasi). Dan dapat di pakai dalam ilmu yang lain serta dalam kehidupan sehari- hari.⁴ Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memberikan peran penting. Matematika merupakan alat yang dapat memperjelas dan menyederhanakan suatu keadaan atau situasi melalui abstrak, idealisasi, atau generalisasi untuk menjadi studi ataupun pemecahan masalah.

Sampai saat ini banyak kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar Matematika. Hal ini disebabkan karena banyaknya anggapan bahwa mata pelajaran khususnya Matematika sangat sulit dan mata pelajaran yang membosankan. Dikarenakan pembelajaran Matematika yang tidak menarik. Guru pun cenderung masih banyak tidak menggunakan media pembelajaran pada saat menyampaikan materi pembelajaran. Untuk dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran Matematika, diperlukan suatu media yang merangsang otak siswa

³ Agustina Lasia, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Vol. 1 No. 3, hal. 236- 246.

⁴Rora Rizki Wandini (2019), *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/ SD*, Medan: CV. Widya Pustaka, hal. 3- 4.

dan menarik siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar serta dapat terlibat dan mengalami langsung dan membuktikan sendiri proses dan hasil suatu percobaan dan siswa akan secara aktif untuk mengikuti pembelajaran.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 057755 Pulau Banyak bahwa nilai ulangan siswa pada mata pelajaran Matematika tergolong masih rendah. Diketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) Matematika yang harus dicapai peserta didik adalah 65, dan hasil belajar siswa yang mencapai KKM hanya 3 siswa dengan nilai 65, selain dari 3 siswa tersebut 13 siswa lainnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar di SD Negeri 057755 Pulau Banyak dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh, bosan dan tidak menarik perhatian dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran diatas menjadikan kegiatan peserta didik menjadi tidak efektif. Hal ini juga dapat dilihat dari kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik menjadi tidak aktif mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak adanya bukti konkrit berupa gambar-gambar pada saat proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan dan tidak menarik perhatian siswa.

Media visual merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Media visual ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita khususnya indra penglihatan. Melalui indra penglihatan, kita dapat melihat benda yang konkrit

sebagai bentuk dari alat bantu atau media yang dapat membantu kita untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada murid, agar lebih mudah dimengerti, praktis dan efektif.

Dari permasalahan di atas, alasan utama penulis menggunakan media pembelajaran visual dalam pembelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar adalah untuk membantu siswa agar siswa dapat memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar, serta memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka dapat melihat secara langsung atau bukti konkrit materi pelajaran yang akan disajikan melalui media visual (gambar), serta dapat menarik kesimpulan dari suatu objek atau materi yang diajarkan dan juga dapat mengembangkan cara berfikir rasional dan ilmiah peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI MENGENAL SIFAT-SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 057755 PULAU BANYAK TAHUN AJARAN 2019/ 2020.”

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan di atas dapat di ketahui bahwa masalah yang teridentifikasi pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 057755 Pulau Banyak adalah:

1. Hasil belajar Matematika masih belum memuaskan.
2. Siswa SD Negeri 057755 Pulau Banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari Matematika.

3. Media serta metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi ajar.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka penulis dapat menentukan bahwa rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan media pembelajaran *visual* untuk pelajaran Matematika pada pokok bahasan Sifat-sifat Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran *visual* pada pokok bahasan Sifat-sifat Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak?
3. Apakah melalui penerapan media pembelajaran *visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan Sifat-sifat Bangun Datar dengan menerapkan media pembelajaran *visual* di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana:

1. Hasil belajar siswa sebelum menerapkan media pembelajaran *visual* untuk pelajaran Matematika pada pokok bahasan Sifat-sifat Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak.
2. Hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran *visual* pada pokok bahasan Sifat-sifat Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan Sifat-sifat Bangun Datar dengan menerapkan media pembelajaran *visual* di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak.

E. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Sebagai penambahan pemahaman penelitian dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan dalam mata pelajaran Matematika pada pokok bahasan Sifat-sifat Bangun Datar.
- b. Untuk memantapkan pemahaman tentang peningkatan hasil belajar Matematika.
- c. Diharapkan dapat menambah wawasan berpikir dan dijadikan dasar bertindak bagi pendidik dan peserta didik dalam penyelenggaraa pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan bahan masukan untuk memperbaiki cara pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *visual* agar siswa lebih kreatif dan inovatif serta sebagai panduan bagi teman se-profesi guru yang akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas.

- b. Sebagai masukan guru mata pelajaran Matematika dan guru mata pelajaran lainnya dalam memilih dan menentukan media pengajaran yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran.
- c. Bagi siswa akan termotivasi untuk lebih bersemangat dengan media pembelajaran *visual*.
- d. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Matematika.
- e. Bagi peneliti sendiri dapat digunakan sebagai syarat untuk melengkapi/memenuhi tugas akhir dalam perkuliahan, yaitu penulisan karya tulis pada perkuliahan yang dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

Dalam KBBI, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.⁵ Adapun maksud dari berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yaitu, belajar berkaitan dengan upaya seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu pengetahuan, kemudian dalam arti yang kedua “berlatih” maksudnya belajar adalah suatu proses dimana seseorang berlatih untuk memperoleh kecakapan fisik dan motorik agar ia terampil dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu. Sedangkan dalam arti ketiga “belajar adalah suatu proses merubah tingkah laku atau tanggapan melalui interaksi dengan lingkungan.

Menurut Rusman, “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Belajar tidak hanya sekedar menghafal, mengingat, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang (peserta didik).⁶

Menurut Gagne, “*Learning is a change in human disposition or capability, which persists over a period of time, and which is not simply ascribable to process of growth*”, belajar adalah suatu perubahan dalam disposisi (watak) atau kapabilitas (kemampuan) manusia yang

⁵Ar- Rasyidin, (2012), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Perdana Publishing, hal.6

⁶Rusman, (2009), *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 1

berlangsung selama suatu jangka waktu dan tidak sekedar menganggapnya proses pertumbuhan.⁷

Dari pengertian diatas terdapat tiga kata kunci yaitu perubahan, watak dan waktu. Jenis perubahan yang demikian itu disebut “belajar”, yakni belajar adalah sebagai hasil perubahan tingkah laku. Belajar dapat dilihat dengan membandingkan tingkah laku yang terjadi sebelum individu berada dalam situasi belajar dan tingkah laku yang dapat di tunjukkannya setelah ia diberi perlakuan.

Gagne menganalogkan belajar dengan sebuah proses membangun gedung. Anak- anak secara terus menerus membangun makna baru (pengetahuan, sikap dan keterampilan) berdasarkan apa yang telah mereka kuasai sebelumnya. Anak atau peserta didik adalah orang yang membangun. Maknanya adalah apa yang mereka bangun. Apa yang mereka miliki atau kuasai sebelumnya adalah material atau bahan bangunan yang mereka gunakan untuk membangun.

Menurut Kimble, belajar adalah perubahan yang relative permanen di dalam behavioral *potentiality* (potensi behavioral) sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktik yang diperkuat). Senada dengan hal tersebut, Mayer menyebutkan bahwa belajar adalah menyangkut adanya perubahan prilaku yang relative permanen pada pengetahuan atau prilaku seseorang karena pengalaman.⁸

Maksud dari pengertian di atas adalah produk belajar berupa perubahan prilaku, proses mental di mana hasil belajar harus selalu diterjemahkan ke dalam perilaku atau tindakan yang dapat diamati. Setelah

⁷Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, (2011), *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 8

⁸Karwono dan Heni Mularsih, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hal. 13

melakukan belajar, siswa akan dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat mereka lakukan sebelum mereka belajar. Perubahan perilaku itu relative permanen, artinya menetap dalam jangka yang lama, tetapi dapat hilang atau berubah.

Menurut Goodman, siswa belajar dengan menggunakan tiga cara, yaitu melalui pengalaman, pengamatan dan bahasa. Dengan cara-cara seperti itu, siswa belajar melalui kehidupan secara langsung. Mereka menggali, melakukan, menguji coba, menemukan, mengungkapkan dan membangun secara aktif pengetahuan yang baru melalui konteks yang autentik.⁹

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*).¹⁰ Adapun maksud dari pengertian tersebut, belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Belajar suatu proses yang dialami seseorang yang didasarkan pada pengalaman dan praktek hidup yang dijalaninya. Sehingga dengan adanya pengalaman hidup tersebut akan memberikan dampak sebagai suatu perubahan terhadap sikap dan perilakunya.

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan yang berbentuk kognitif, afektif dan psikomotorik atau potensi individu, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi

⁹Abdul Majid, (2012), *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 107- 108

¹⁰Oemar Hamalik, (2017), *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 36

dengan lingkungannya.¹¹ Perubahan tersebut bukan disebabkan oleh insting, kematangan atau kebiasaan melainkan bersifat konstan dan berbekas.

Dalam hal ini Allah berfirman pada Q. S An- Nahl: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.*

Makna dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa pada mulanya manusia itu tidak memiliki pengetahuan atau tidak mengetahui sesuatu pun, maka belajar adalah “perubahan tingkah laku lebih melakukan proses internal siswa dalam rangka menuju tingkat kematangan”.¹²

Belajar dan pengalaman, keduanya merupakan suatu proses yang dapat merubah sikap, tingkah laku dan pengetahuan. Belajar tidak dapat dipisahkan dari aktifitas pengalaman secara langsung maupun tidak langsung yang terjadi pada diri seseorang, sehingga dengan pengalaman yang dilaluinya itu akan memberikan dampak terhadap prilaku hidupnya terutama dalam aktifitas kehidupannya sehari- hari.¹³

Mengajar pada hakikatnya adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana untuk

¹¹Mardianto, (2013), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 38

¹²Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, hal. 109

¹³Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 25

mengekspresikan dirinya dan cara- cara bagaimana belajar. Hasil akhir dari proses mengajar adalah untuk dapat belajar dengan mudah dan efektif dimasa yang akan datang.¹⁴

Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya adalah akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik. Konsep tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem. Sehingga dalam sistem belajar ini terdapat komponen- komponen siswa atau peserta didik, tujuan dan materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur serta alat peraga atau media yang harus dipersiapkan.¹⁵

Agama Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar. Bahkan, Islam mewajibkan kepada setiap orang yang beriman untuk belajar. Perlu diketahui bahwa setiap apa yang diperintahkan Allah untuk dikerjakan, pasti dibaliknya terkandung hikmah atau sesuatu yang penting bagi manusia. Demikian juga dengan perintah untuk belajar. Seseorang yang belajar akan memiliki ilmu pengetahuan yang akan berguna untuk memecahkan masalah- masalah yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan. Dengan demikian, orang yang tidak pernah belajar mungkin tidak akan memiliki ilmu pengetahuan yang dimilikinya sangat

¹⁴Abdul Majid, (2009), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 225

¹⁵Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, hal. 31

terbatas, sehingga ia akan kesulitan ketika harus memecahkan persoalan-persoalan kehidupan yang dihadapinya.

Pada hakikatnya konsep manusia ideal dapat dilihat dengan mengaitkan adanya kebenaran, kebajikan dan keindahan dalam diri manusia itu segala hal yang menjadikan manusia itu lebih baik dan bermanfaat bagi seluruh lingkungan kehidupannya. Manusia ideal adalah manusia yang mempunyai tiga aspek kebenaran, kebajikan dan keindahan yang mana dalam ketiga aspek tersebut harus diraih dengan memiliki pengetahuan, etika dan seni sehingga dengan ini semuanya seorang manusia itu akan memiliki kesadaran, kemerdekaan dan kreativitas.¹⁶

Belajar dalam islam merupakan bentuk kewajiban setiap muslim, belajar menjadi keharusan bagi umat muslim, pada hadits riwayat Ibnu Abdul Bari:

طَلِبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ
(رواه ابن عبد البر من عدة طرق ومحممه)

“Menuntut ilmu merupakan kewajiban setiap individu muslim”

(H.R Ibnu Abdul Bari)

Dari Hadits diatas menunjukkan bahwa kewajiban menuntut ilmu setiap orang muslim untuk mencapai kesuksesan mencari ilmu pengetahuan merupakan bukti nyata tentang kemuliaan ilmu. Jika

¹⁶Solihah Titin Sumanti, (2015), *Dasar- Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 21- 22.

menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh maka kita sebagai muslim tidak akan mengalami kebodohan dan tidak tertipu daya oleh manusia lainnya. Muslim juga dapat bersaing didalam ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁷

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata dalam membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya di banding sebelumnya.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat- bakat, penyesuaian social, macam- macam keterampilan, cita- cita, keinginan dan harapan.

Hamalik menyatakan bahwa: “ hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.¹⁸

Hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau criteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

¹⁷Abubakar Al Jazairi, *Muslimah Memilih Ilmu*: Gema Insani Press, hal. 15.

¹⁸Ahmad, (2009), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 155.

Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan- tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan- kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Rusman meliputi factor internal dan eksternal, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal- hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda- beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain- lain. Belajar ditengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor Instrumental

Faktor- faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor- faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan- tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor- faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.¹⁹

3. Hakikat Matematika

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani “*mathein*” atau “*manthein*” artinya “mempelajari”, namun di duga kata itu ada hubungannya dengan kata sansekerta “*medha*” atau “*widya*” yang artinya “kepandaian”, “ketahuan” atau “intelegenesi”.²⁰

¹⁹Rusman, (2013), *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfabeta, hal. 123- 124.

²⁰Karso, (2013), *Pendidikan Matematika I*, Tangerang: Universitas Terbuka, hal. 1.39.

Matematika berasal dari bahasa Latin, *mathema* artinya pengetahuan dan *mathanein* artinya berpikir atau belajar. Sedangkan dalam bahasa Belanda, Matematika disebut *wiskunda* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Dikenal dua macam penalaran, yaitu penalaran induktif (induksi) dan penalaran deduktif (deduksi). Induksi merupakan suatu proses berpikir untuk menarik kesimpulan dan membuat suatu pernyataan baru yang bersifat umum (*general*) berdasar pada beberapa pernyataan khusus yang dinyatakan benar. Di matematika, pernyataan yang di dapat dari proses induksi belum disebut teorema sebelum di buktikan secara deduktif.²¹

Beberapa para ahli mendefinisikan matematika berdasarkan struktur matematika, pola pikir matematika, pemanfaatannya bagi bidang lain, dan sebagainya. Atas dasar pertimbangan itu maka ada beberapa definisi tentang matematika yaitu:

- a. Matematika adalah cabang pengetahuan eksak dan terorganisasi.
- b. Matematika adalah ilmu tentang keluasan atau pengukuran dan letak.
- c. Matematika adalah ilmu tentang bilangan- bilangan dan hubungan- hubungannya.
- d. Matematika berkenaan dengan ide- ide, struktur- struktur dan hubungannya yang di atur menurut urutan yang logis.

²¹Fadjar Shadiq (2014), *Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 5-6.

- e. Matematika adalah ilmu deduktif yang tidak menerima generalisasi yang di dasarkan pada observasi (induktif) tetapi diterima generalisasi yang didasarkan kepada pembuktian secara deduktif.
- f. Matematika adalah ilmu tentang struktur yang terorganisasi mulai dari unsure yang tidak di definisikan ke unsure yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat akhirnya ke dalil atau teorema.
- g. Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan besaran dan konsep- konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.²²

Matematika adalah cabang ilmu pengetahuan eksak dan terorganisir secara sistematis dan pengetahuan (operasi). Dan dapat di pakai dalam ilmu yang lain serta dalam kehidupan sehari- hari.²³

Pendidikan matematika memiliki peran tidak hanya membekali nilai edukasi yang bersifat mencerdaskan peserta didik tetapi juga nilai edukasi yang membantu membentuk karakter peserta didik, termasuk berpikir kritis dan berpikir kreatif. Kemampuan tersebut tidak sekedar muncul secara alamiah tetapi perlu diajarkan dan dirancang sejak tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Kemampuan dan keterampilan tersebut perlu dikembangkan pada setiap mata pelajaran termasuk matematika. Pembekalan keterampilan dan

²²Ali Hamzah dan Muhlissarini (2014), *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 47- 48.

²³Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/ SD*, hal. 3- 4.

kemampuan tersebut perlu dilakukan di dalam kelas- kelas ketika proses pembelajaran berlangsung.²⁴

Dari berbagai penjelasan di atas bahwa pembelajaran matematika merupakan kegiatan belajar matematika rencana terstruktur dengan melibatkan pikiran, aktifitas dalam pengembangan kemampuan pemecahan masalah serta penyampaian informasi gagasan. Matematika juga di sebut sebagai ilmu deduktif, karena proses mencari kebenaran (*generalisasi*) matematika berbeda dengan ilmu pengetahuan yang lain. Dalam matematika suatu generalisasi dari sifat, teori atau dalil itu dapat diterima kebenarannya sesudah dibuktikan secara deduktif.

4. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum, media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantaraan atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Tecnology/AECT*) di Amerika misalnya membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi.

²⁴Tatang Yuli Eko Siswono, (2018), *Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 2.

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu, Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, flim, kaset, flim bingkai adalah contoh-contohnya. Agak berbeda dengan itu semua adalah batasan yang diberikan oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (NEA). Dikatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat didengar dan dibaca.

Menurut Vernon S. Geriach dan Donald P. Ely pengertian media ada dua macam, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses dan menyampaikan informasi. Adapun dalam arti luas, media diartikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Media juga sebagai perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu atau pesan yang tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung melalui media.

Pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta yang pelaksanaannya terkendali. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan

²⁵Nunuk Suryani, dkk, (2018), *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 2- 3.

interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik. Pendapat ini kemudian dipertegas oleh Sanaky dengan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar.²⁶

Media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengannya. Media pembelajaran adalah sebagai penyampaian pesan (*the carries of massages*) dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (*the receiver of the massages*).

Dari berbagai pengertian di atas media pembelajaran alat, metode, dan teknik, yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- c. Menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat dibatasi sikap pasif anak didik yaitu menimbulkan kegairahan belajar.

²⁶Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, hal. 4.

- d. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa.²⁷

5. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, Sadiman dalam buku Rostina Sundayana menyatakan bahwa media mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- f. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar.
- g. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- h. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- i. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.²⁸

²⁷Arief S.Sadiman, (2010), *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 16-17.

²⁸Rostina Sundayana, (2016), *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, hal. 7- 8.

Fungsi media pembelajaran menurut Asyhar terdiri dari fungsi semantic, manipulative, fiksatif, distributive, sosiokultural dan psikologis.

a. Fungsi Semantik

Media pembelajaran memiliki fungsi semantik, artinya media pembelajaran berfungsi mengonkretkan ide dan memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan mudah dipahami.

b. Fungsi Manipulatif

Media memiliki fungsi manipulatif, artinya media berfungsi memanipulasi benda dan peristiwa sesuai kondisi, situasi, tujuan dan sasaran.

c. Fungsi Fiksatif

Fungsi fiksatif adalah fungsi media dalam menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali objek atau kejadian yang sudah lama terjadi.

d. Fungsi Distributif

Fungsi distributive media yaitu terkait dengan kemampuan media mengatasi batas- batas ruang dan waktu, serta mengatasi keterbatasan indra manusia.

e. Fungsi Sosiokultural

Media pembelajaran memiliki fungsi sosiokultural, yaitu untuk mengakomodasi perbedaan sosiokultural yang ada antara peserta didik.

f. Fungsi Psikologis

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dari segi psikologis, yaitu fungsi atensi, kognitif, psikomotorik, imajinatif dan motivasi.²⁹

²⁹Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, hal. 9- 12.

Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, menghilangkan sikap pasif pada subjek belajar dan membangkitkan motivasi pada subjek belajar.

Dengan masukannya berbagai pengaruh kedalam khazanah pendidikan seperti ilmu cetak-mencetak, tingkah laku (behaviorsm), komunikasi, dan laju perkembangan teknologi elektronik, media dalam perkembangannya tampil dalam berbagai jenis dan format (modul cetak, film, televisi, film bingkai, film rangkai, program radio, komputer, dan seterusnya) masing-masing dengan ciri-ciri dan kemampuannya sendiri.³⁰

6. Media Pembelajaran Visual

Media visual merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Media visual ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita khususnya indra penglihatan. Melalui indra penglihatan, kita dapat melihat benda yang konkrit sebagai bentuk dari alat bantu atau media yang dapat membantu kita untuk menyampaikan pesan pembelajaran kepada murid, agar lebih mudah dimengerti, praktis dan efektif.

Media visual adalah media yang menarik dalam bentuk gambar yang memungkinkan peserta didik lebih mengingat dalam jangka waktu yang lama tentang materi yang mereka pelajari. Hal tersebut merupakan salah satu

³⁰Asyhar, Rayandra. (2012), *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi jakarya, hal. 112.

kemampuan belajar peserta didik yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia sekolah dasar.

Menurut pandangan Rudolf Arnheim dalam buku Muhammad Yaumi tentang hubungan visual dan pikiran adalah “*Perceiving and thinking are indivisibly intertwined*” (Berpikir dan melihat terjalin secara padu). Hal ini menunjukkan bahwa melihat (*perceiving* atau *seeing*) member kontribusi positif dalam berpikir, sedangkan berpikir itu sendiri adalah fondasi utama dalam mengonstruksi pengetahuan. Beberapa studi menunjukkan bahwa banyak orang memiliki memori dan daya ingat yang baik melalui gambar daripada melalui kata-kata. Kombinasi antara gambar dan teks akan meningkatkan daya ingat seseorang.³¹

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan. Misalnya guru menjelaskan dengan menggunakan media gambar mati atau bergerak. Seperti:

- a. Gambar mati / diam adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografik. Misalnya tentang gambar sesuatu tetapi ada kaitannya dengan kompetensi yang akan dibentuk pada siswa atau materi pelajaran yang akan dipelajari siswa, seperti gambar atau foto tubuh manusia. Penggunaan gambar dalam belajar dapat memusatkan perhatian, membangkitkan gairah dan emosi belajar dan menambah kreativitas belajar. Anak yang belajar melalui gambar, di samping mengetahui

³¹Muhammad Yummi, (2018), *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 132

bagaimana cara menggambar, mengambil foto, melihat latar belakang gambar, mengukir dan memberi warna juga memiliki tingkat imajinasi yang baik dalam menentukan makna dari gambar yang disajikan. Dengan demikian manfaat visual dalam belajar adalah meningkatkan minat belajar, meningkatkan daya ingat, memberi kepuasan belajar, membangkitkan gairah dan emosi belajar dan meningkatkan hasil belajar.³²

- b. Media grafis adalah media pandang dua dimensi yang dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pembelajaran.
- c. Model dan Realia adalah alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung. Realia merupakan model objek nyata dari sesuatu benda. Siswa belajar secara langsung dari objek yang sedang dipelajari.³³

Menurut Levied and Lentz mengemukakan empat fungsi pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Keempat fungsi tersebut secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Fungsi atensi, media visual berfungsi mengarahkan dan menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau yang menyertai teks materi pelajaran.

³²Muhammad Yummi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, hal. 133.

³³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, hal. 174- 175.

- b. Fungsi afektif, media visual berfungsi menggugah emosi dan sikap siswa melalui gambar atau lambang visual, fungsi ini dapat terlihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika membaca teks bergambar.
- c. Fungsi kognitif, media visual berfungsi memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar atau lambang visual.
- d. Fungsi kompensatoris, media visual berfungsi membantu siswa yang lemah dalam membaca atau memahami teks dengan cara memberikan konteks sehingga lebih mudah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks.³⁴

Sebagaimana halnya media yang lain media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Media visual ini berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Muhammad Yummi mengklasifikasikan media visual ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut:

- a. Visual Cetak

Visual cetak merupakan gambar visual yang dapat di lakukan secara manual dan di cetak melalui computer. Yang termasuk dalam kategori

³⁴Muhammad Yummi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, h. 13.

visual cetak adalah gambar, bagan, grafik, poster, fotografi dan kartun. Sumber- sumber visual mencakup buku teks, modul, artikel, surat kabar, dll.

b. Visual Pajangan

Benda pajangan adalah peralatan yang terpasang di dalam ruang kelas yang dapat digunakan untuk menyampaikan bahan pembelajaran. Benda- benda ini dapat dijadikan media yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung antara pendidik dengan peserta didik. Yang termasuk dalam kategori visual pajangan adalah papan tulis, papan pengumuman, papan magnet, kertas gambar dan papankain.

c. Visual Proyeksi

Visual proyeksi adalah bahan visual yang disajikan melalui layar (*screen*) dengan menggunakan mesin tertentu seperti *Overhead Proyektor* (OHP) dan LCD Proyektor yang biasa dihubungkan dengan film, televise dan computer/ laptop.

Kelebihan dari penggunaan OHP yaitu sebagai berikut:

- 1). Spontan jika digunakan sebagai papan untuk kelompok besar (efek pembesar).
- 2). Memungkinkan pembicara berhadapan dengan audiens.
- 3). Memungkinkan untuk merekayasa bahan atau sajian yang akan disampaikan.
- 4). Sistem pencahayaan lampu dapat diatur secara normal.

Kekurangan dari penggunaan OHP yaitu sebagai berikut:

- 1). Transparan sulit untuk didesain dan dibuat menurut kebutuhan pengguna.
- 2). Sulit untuk di programkan secara otomatis.
- 3). Tidak dapat digunakan untuk belajar mandiri.
- 4). Tidak memungkinkan untuk melakukan *copy- paste*.³⁵

Ada beberapa jenis media visual, yaitu: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik, poster, papan flanel/*falnel board*, dan papan buletin/*buletin board*.

7. Pengertian Bangun Datar

Bangun datar merupakan sebutan untuk bangun- bangun dua dimensi. Jenis bangun datar bermacam- macam antara lain persegi, persegi panjang, segitiga, jajar genjang, trapezium, layang- layang, belah ketupat dan lingkaran.

Bangun datar merupakan sebuah bangun berupa bidang datar yang di batasi oleh beberapa ruas garis. Jumlah dan model ruas garis yang membatasi bangun tersebut menentukan nama dan bentuk bangun datar tersebut.

Adapun macam- macam dari bangun datar yaitu sebagai berikut:

a. Persegi



Bangun datar persegi memiliki sifat sebagai berikut:

³⁵Henri Faizal Noor, (2018), *Ekonomi Media*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 135-143.

- 1) Memiliki empat sisi.
- 2) Keempat sisi sama panjang.
- 3) Memiliki empat buah sudut sama besar.

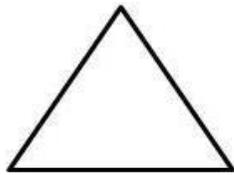
b. Persegi Panjang



Bangun datar persegi panjang memiliki sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi.
- 2) Dua sisi yang berhadapan sama panjang.
- 3) Memiliki empat buah sudut sama besar.

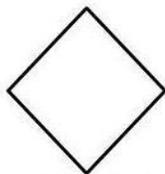
c. Segitiga



Bangun datar segitiga sama sisi memiliki sifat sebagai berikut:

- 1) Panjang semua sisi sama.
- 2) Memiliki tiga buah sisi samapanjang.

d. Belah Ketupat



Bangun datar belah ketupat memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi.
- 2) Panjang semua sisi sama panjang.
- 3) Memiliki diagonal.

e. Trapesium



Bangun datar trapesium memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi.
- 2) Garis tinggi= garis tegak lurus pada garis alas.
- 3) Memiliki dua buah sudut lancip.

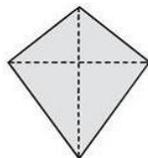
f. Jajar Genjang



Bangun datar jajar genjang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi
- 2) Dua buah sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- 3) Memiliki dua buah sudut lancip dan dua buah sudut tumpul.

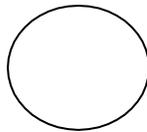
g. Layang- Layang



Bangun datar layang- layang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi.
- 2) Sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- 3) Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip.
- 4) Memiliki dua macam ukuran diagonal.

h. Lingkaran



Bangun datar lingkaran memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Tidak memiliki sudut.

B. Kerangka Berpikir

Pelajaran Matematika selama ini identik dengan mata pelajaran yang begitu membosankan dan cenderung dianggap pelajaran yang selalu sulit bagi setiap siswa. Oleh sebab itu diperlukan guru yang berkompeten dan kreatif dalam penyampaian materi kepada siswa. Guru dituntut untuk lebih dapat menciptakan suasana dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa sehingga tidak ada lagi siswa yang hanya diam atau pasif pada saat pembelajaran berlangsung.

Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan angka dan lingkungan sehari-hari. Dalam pembelajaran menggunakan media *visual* ini, siswa diharapkan dapat menghubungkan subyek- subyek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka.

Dalam penggunaan media pembelajaran ini, pembelajaran tidak berpusat pada guru saja, serta dapat dijadikan salah satu alternative untuk mengatasi

permasalahan belajar. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media *Visual* dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dan mempunyai keterkaitan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Neni (2014) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan judul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA PADA MATERI TATA CARA SHOLAT MELALUI PENERAPAN MEDIA GAMBAR DI KELAS IV SDN 010028 SIMPANG EMPAT TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014”. Hasil dari analisis yang di dapat, dari hasil observasi respon yang diberikan siswa kepada peneliti termasuk ke dalam kategori baik. Hasil tes belajar siklus I setelah diberi tindakan Media *Visual* (gambar) di peroleh nilai rata- rata seluruh siswa sebesar 78,22 atau sebanyak 67,86 siswa yang tuntas. Selanjutnya pada tes hasil belajar siklus II di peroleh nilai rata- rata seluruh siswa meningkat menjadi 86,07 atau sebanyak 85,72 siswa yang tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 010028 Simpang Empat.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ririn Yuristia (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “UPAYA

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI MENGENAL SIFAT- SIFAT BANGUN DATAR PADA SISWA KELAS V MIS MADINATUSSALAM DESA SEI ROTAN KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG”. Hasil dari analisis yang di dapat, dari hasil observasi respon yang diberikan siswa kepada peneliti termasuk ke dalam kategori baik. Hasil tes belajar siklus I setelah diberi tindakan Media *Visual* (gambar) di peroleh nilai rata- rata seluruh siswa sebesar 45% dinyatakan tuntas belajar, sedangkan 55% dinyatakan masih belum tuntas dalam belajar dan siklus II diketahui bahwa 31 siswa atau 88% dinyatakan tuntas dalam belajar, sedangkan 4 siswa atau 12% dinyatakan masih belum tuntas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIS Madinatussalam Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Dari kedua penelitian tersebut, dapat kita lihat dengan jelas bahwa dengan menggunakan media berbasis *Visual* hasil pembelajaran akan lebih meningkat daripada sebelumnya.

D. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini ialah “Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Visual* Dapat Menyelesaikan Soal Mengenai Sifat-sifat Bangun Datar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bermaksud mengungkapkan suatu upaya memperbaiki pembelajaran dengan efektifitas media berbasis *visual* pada materi Sifat- sifat Bangun Datar di kelas V SD Negeri 057755 Pulau Banyak, kecamatan Tanjung Pura, kabupaten Langkat. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan jenis penelitian tindakan kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang terkait dengan komponen-komponen yang ada di sebuah kelas. Penggunaan penelitian tindakan kelas dapat memperbaiki praktek pembelajaran yang dilakukan menjadi berkualitas dan lebih efektif.

Pada awalnya penelitian tindakan kelas dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah- masalah social, termasuk pendidikan. Menurut Kemmis dalam Salim “Penelitian tindakan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis”.

Menurut Kemmis penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi- situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan. Terdapat dua hal pokok dalam

penelitian tindakan, yaitu perbaikan dan keterlibatan. Karena hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan kedalam tiga area, yaitu untuk memperbaiki praktik, untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para parakisi terhadap praktik yang dilaksanakannya dan untuk memperbaiki keadaan atau situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.³⁶

Menurut Hopkins, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan- tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.³⁷

Menurut Burns, penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi social untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi.³⁸

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Ressearch* (CAR) merupakan salah satu bentuk penulisan karya ilmiah. PTK yang telah lama dikenal sebagai salah satu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh tenaga pendidikan (dosen/ guru/ instruktur), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada dosen/ guru/ instruktur untuk menyelesaikan masalah- masalah pembelajaran dan non pembelajaran di kelas secara cermat, sistematis dan menggunakan kaidah- kaidah keilmuan yang berlaku.³⁹

Dari beberapa penjelasan mengenai pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penelitian

³⁶Salim, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 16.

³⁷Masnur Muslich, (2010), *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 8.

³⁸Wina Sanjaya, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, hal. 25.

³⁹Iskandar Agung, (2012), *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*, Jakarta: Bestari Buana Murni, hal. 63- 64.

Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh tenaga pendidik bersamasamadengan peserta didik dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Seperti penelitian pada umumnya, ada sejumlah tujuan yang ingin dicapai oleh pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan tersebut meliputi tujuh hal, yaitu sebagai berikut:

1. Salah satu cara strategi guna memperbaiki layanan, maupun hasil kerja dalam suatu lembaga pendidikan.
2. Mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah dilakukan oleh seorang guru.
3. Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda, yaitu bagi peneliti memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan hendak dipecahkan dan pihak subjek yang diteliti mendapatkan manfaat langsung dari tindakan nyata yang diberikan.
4. Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian, yaitu peneliti dan para subjek yang diteliti.
5. Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil tetap bekerja, dapat melakukan penelitian di bidang yang ditekuninya.
6. Timbulnya kesadaran pada subjek yang diteliti, sebagai akibat adanya tindakan nyata guna meningkatkan kualitas.

7. Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatan kualitas secara professional maupun akademik.⁴⁰

Adapun manfaat yang didapat dari Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan laporan- laporan PTK yang dapat dijadikan bahan panduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Menumbuhkembangkan kebiasaan, budaya dan tradisi meneliti dan menulis artikel ilmiah dikalangan pendidik. Hal ini ikut mendukung profesionalisme dan karir pendidik.
3. Mewujudkan kerja sama, kolaborasi dan sinergi antar pendidik dalam satu sekolah atau beberapa sekolah untuk bersama- sama memecahkan masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks local, sekolah dan kelas.
5. Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
6. Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan serta melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik

⁴⁰Sukardi, (2015), *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 21- 22.

dan media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.⁴¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak, kecamatan Tanjung Pura, kabupaten Langkat tahun ajaran 2020/2021 di semester II dan jumlah siswa berjumlah 16 orang siswa. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan materi Sifat-sifat Bangun Datar di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak, kecamatan Tanjung Pura, kabupaten Langkat dengan menggunakan Media *Visual*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 057755 Pulau Banyak, kecamatan Tanjung Pura, kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Juni 2021.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Pelaksanaan PTK dilakukan selama 3 siklus.

Adapun tahapan- tahapan dalam pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

⁴¹Salim, dkk, (2015), *Penelitian Tindakan Kelas*, Medan: Perdana Publishing, hal. 25-26.

1. Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ke dua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Hal yang perlu di ingat adalah bahwa dalam tahap ke dua ini pelaksana guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak di buat- buat.

3. Pengamatan

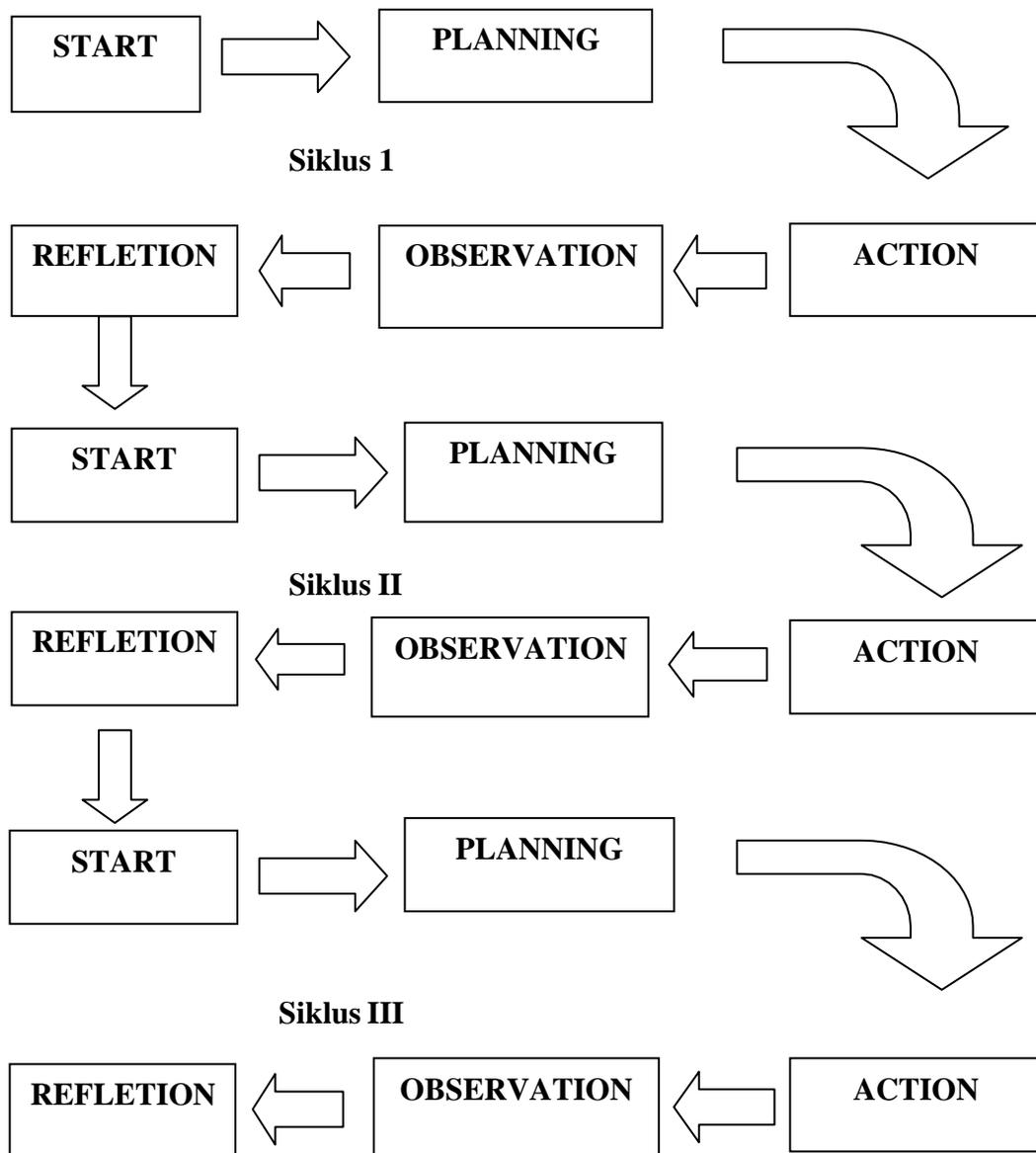
Tahap ke tiga, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Keduanya berlangsung di waktu yang sama.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Tahapan ini berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan

dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta criteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.⁴²

Desain penelitian yang dilaksanakan adalah desain PTK dengan menggunakan Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas seperti yang diperlihatkan pada skema menurut Suharsimi Arikunto berikut ini:



⁴²Suharsimi Arikunto, dkk, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 17- 21.

Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah merencanakan tindakan yaitu penyusunan scenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang diajarkan dengan menerapkan media *visual* agar pembelajaran yang berlangsung terarah sehingga kegiatan pembelajaran efektif.
- b. Menyiapkan soal *pre-test* dan *posttest*.
- c. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar yang berlangsung di kelas.
- d. Menyiapkan lembar kerja peserta didik.
- e. Mempersiapkan materi ajar dengan materi Sifat- sifat Bangun Datar.
- f. Menyiapkan media visual, berupa gambar- gambar Bangun Datar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah perencanaan disusun, kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Adapun langkah- langkah pembelajaran yaitu:

- a. Sebelum memasuki materi pembelajaran terlebih dahulu membagikan soal *pre-test* kepada masing-masing peserta didik.
- b. Siswa mengerjakan soal *pre-test*, setelah siswa selesai mengerjakan soal *pre-test* lalu mengumpulkan soal *pre-test* kepada guru (peneliti).

- c. Melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap materi pembelajaran yang dibahas.
- e. Memberikan penjelasan atau ulasan terhadap materi yang sedang dipelajari.
- f. Guru membagikan soal *post test* untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses pembelajaran.
- g. Guru mengumpulkan kembali lembar jawaban yang telah diisi siswa.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan saat tindakan dilakukan.

Pada observasi difokuskan untuk melihat aktifitas siswa saat pembelajaran yang dilakukan. Tahap pengamatan ini terdiri dari:

- a. Melihat dan mencatat tindakan siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.
- b. Melihat dan mencatat respon siswa ketika guru melaksanakan pembelajaran.
- c. Mencatat kemampuan siswa dengan memberikan soal kepada siswa dalam memahami materi Sifat-sifat Bangun Datar.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan, membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelemahan dan

kekurangan dalam pembelajaran Matematika pada materi Sifat-sifat Bangun Datar untuk kemudian diperbaiki pada siklus II. Dalam tahap refleksi ini dilakukan hal- hal sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan dengan kolaborator (guru mitra) tentang data observasi atau catatan lapangan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas.
- b. Berdasarkan hasil diskusi tersebut maka direncanakan tindakan atau siklus selanjutnya sesuai kebutuhan.

Setelah siklus I dilakukan belum mendapat hasil yang maksimal, maka dalam hal ini dilakukan siklus II dengan tahapan yang sama sebagai berikut:

Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I. siklus II merupakan perbaikan dari siklus I dan berdasarkan hasil refleksi siklus I dan secara garis besar akan dijelaskan langkah- langkah siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus I.

2. Pelaksanaan

Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai revisi berdasarkan evaluasi pada siklus I, adapun langkah- langkah pembelajarannya seperti pada siklus I.

3. Pengamatan

Guru melakukan pengamatan yang sama seperti pada siklus I.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan, membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan dalam pembelajaran Matematika pada materi Sifat-sifat Bangun Datar untuk kemudian diperbaiki pada siklus II. Dalam tahap refleksi ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendiskusikan dengan kolaborator (guru mitra) tentang data observasi atau catatan lapangan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas.
- b. Berdasarkan hasil diskusi tersebut maka direncanakan tindakan atau siklus selanjutnya sesuai kebutuhan.

Setelah siklus II dilakukan belum mendapat hasil yang maksimal, maka dalam hal ini dilakukan siklus III dengan tahapan yang sama sebagai berikut:

Siklus III

Untuk pelaksanaan siklus III secara teknis sama seperti pelaksanaan siklus I dan siklus II. Siklus III merupakan perbaikan dari siklus II dan berdasarkan hasil refleksi siklus II dan secara garis besar akan dijelaskan langkah-langkah siklus III sebagai berikut:

1. Perencanaan

Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III dengan melakukan revisi sesuai hasil siklus I dan siklus II.

2. Pelaksanaan

Guru melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan sesuai revisi berdasarkan evaluasi pada siklus II, adapun langkah- langkah pembelajarannya seperti pada siklus I dan siklus II.

3. Pengamatan

Guru melakukan pengamatan yang sama seperti pada siklus I dan siklus II.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil pengamatan untuk mendapatkan simpulan. Pada siklus ini diharapkan sudah mencapai indikator keberhasilan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sifat- sifat bangun datar di SD Negeri 057755 Pulau Banyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah alat untuk memproleh data- data atau keterangan- keterangan mengenai sejauh mana kemampuan siswa dan juga untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang di sampaikan. Pemberian tes dalam penelitian ini terbagi atas tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*post test*) yang berupa objek tes (pilihan ganda).

2. Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan dari awal tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan untuk menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

3. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi disajikan berupa foto kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam bentuk transkrip catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Data kesalahan jawaban siswa yang telah direduksi kemudian di sajikan dalam bentuk penyajian dan kesalahan jawaban, hasil belajar yang di peroleh siswa dan lembar observasi hasil kegiatan belajar mengajar. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilantindakan.

Data yang diperoleh dari observasi yang diberikan dan dianalisis menggunakan langkah dengan rumus sebagai berikut:

a) Daya serap perseorangan

Peserta didik disebut telah tuntas belajar bila ia telah mencapai KKM dikelas. Dalam menentukan daya serap peserta didik secara individual digunakan rumus sebagai berikut:

$$PDS = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Penjelasan:

$0\% \leq 69\%$: Siswa belum tuntas belajar

$69\% \geq 100\%$: Siswa telah tuntas belajar

b) Daya Serap Klasikal

Kelas disebut telah tuntas belajar apabila suatu kelas terdapat 75% yang telah mencapai nilai \geq KKM 65. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$PKK = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PKK = Persentase Keberhasilan Klasikal

P = Jumlah siswa yang \geq KKM 65

N = Jumlah siswa pada kelas tersebut.

Untuk mencari nilai rata-rata peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata dapat menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

x : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah semua nilai siswa

$\sum n$: jumlah siswa

3. Menarik Kesimpulan / verifikasi

Dalam kegiatan ini ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tidaknya siklus I di anjurkan atas permasalahan yang di duga.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 057755 Pulau Banyak pada kelas IV tahun pelajaran 2020/2021. Berlokasi di jalan Pulau Banyak kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Siswanya berjumlah 16 orang, laki- laki 7 orang dan perempuan 9 orang. SD Negeri 057755 Pulau Banyak memiliki lingkungan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi bangunan yang masih bagus dan tersusun rapi serta memiliki halaman sekolah yang luas.

Tabel 4. 1

Profil Sekolah

Nama Sekolah	SD Negeri 057755 Pulau Banyak
NPSN	10201311
Alamat	Lr. Manggis desa Pulau Banyak
Kode Pos	20853
Desa/ Kelurahan	Pulau Banyak
Kecamatan/ Kota	Tanjung Pura
Kabupaten	Langkat
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Negeri
Tanggal SK Izin Operasional	01 Januari 1910
Akreditasi	B

Tanggal SK Pendirian	01 Januari 1983
Tanggal Sekolah Akreditasi	-
Luas Tanah	-

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Dilaksanakan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran *Visual* Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Mengenal Sifat- sifat Bangun Datar Pada Kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak

Penelitian dilakukan di SDN 057755 Pulau Banyak dengan menggunakan media pembelajaran *Visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar pada kelas IV pada Tahun Ajaran 2020/2021.

Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian, peneliti melakukan pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV masih tergolong rendah. Tindakan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan *pre test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi Mengenal Sifat- Sifat Bagun Datar pada kelas IV. Selain itu, *pre test* bertujuan untuk merumuskan masalah yang diperoleh oleh hasil jawaban siswa sebagai kemampuan awal siswa materi Mengenal Sifat- Sifat Bagun

Datar. Pemberian *pre test* kepada siswa untuk mengukur kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Untuk melihat nilai yang diperoleh siswa pada *pre test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test* (Tes Awal)

No	Nama Siswa	Nilai %	Keterangan	
			Tuntas	tidak tuntas
1	Aisya Azzahra	0		✓
2	Anggita	40		✓
3	Arjuna	40		✓
4	Insiya Almira	80	✓	
5	Khairuna Salwa	50		✓
6	Lidia Sari	50		✓
7	Muhammad Fadil	30		✓
8	Muhammad Iqbal	80	✓	
9	Muhammad Riko Pasaribu	50		✓
10	Muhammad Satria Ihsan	80	✓	
11	Muhammad Viqram	80	✓	
12	Nadia	40		✓
13	Nadini	40		✓

14	Naila Salsabila	30		✓
15	Regina Maya Sari	40		✓
16	Rido Satria	50		✓
	Jumlah	780	4	12
	Rata-rata	48,75		
	Persentase		25%	75%

Berdasarkan skor siswa dalam menyelesaikan siswa tes awal (*pre test*) yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak yang berjumlah 16 orang ternyata terdapat 12 orang yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan rumusan ketuntasan siswa secara klasikal yang diperoleh sebagai berikut:

$$PKK = \frac{p}{N} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{3}{16} \times 100\%$$

$$PKK = 25\%$$

Keterangan:

PKK = Persen keberhasilan Klasikal

P = Jumlah siswa yang $KB \geq 65$

N = Jumlah siswa pada kelas tersebut.

Tabel 4.3

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar *Pre Test* (Tes Awal)

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
> 65%	4	18,75%	Tuntas
< 65%	12	81,25%	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih dibawah 65 (dari KKM yang ditentukan) yaitu 12 siswa. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari *pre test* dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi mengenal sifat- sifat bangun datar masih rendah. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan. Dengan nilai rata-rata kelas mencapai 48,75. Dari 16 siswa terdapat 25% hanya 4 siswa yang masuk kedalam kategori tuntas belajar dan 75% hanya 12 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas belajar dalam materi mengenal sifat- sifat bangun datar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan SDN 057755 Pulau Banyak masih rendah dan belum mencapai ketuntasan belajar. Pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat skenario pembelajaran yang diberikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *visual*.

**2 Hasil Belajar Siswa Setelah Dilaksanakan Medis Pembelajaran *Visual*
Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Mengenal Sifat- Sifat Bangun
Datar Pada Kelas VI SDN 057755 Pulau Banyak**

a. Deskripsi Siklus I

Dalam pelaksanaan siklus ke- I, hasil belajar siswa diukur dengan memberikan evaluasi berupa tes I kepada siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran *Visual*. Siklus ini terdiri dari beberapa tindakan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan Tindakan I

- a) Membuat RPP.
- b) Menyiapkan soal *pre-test* dan *posttest*.
- c) Menyiapkan materi ajar.
- d) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- e) Menyiapkan media pembelajaran *visual*.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan pada hari Selasa 23 Februari 2021. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh guru kelas, untuk mencatat hal- hal yang berkenaan dengan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung selama 2 X 35 menit.

Tindakan yang diberikan peneliti pada siklus I dibagi menjadi 3 bagian yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, mengkindisikan kelas, melakukan apresiasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Observasi I

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *visual*, observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak. Observasi dilakukan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, aktifitas guru dan siswa.

4. Analisis Data I

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberikan tes hasil belajar mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi mengenal sifat-sifat bangun datar yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang diberikan.

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran dikelas IV, pada penelitian tindakan siklus I, jumlah siswa 16 orang, KKM 65, sebagai batas nilai minimal dalam proses pembelajaran Matematika, dari hasil pembelajaran diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Perolehan Nilai Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai %	Keterangan	
			Tuntas	tidak tuntas
1	Aisya Azzahra	50		✓
2	Anggita	60		✓
3	Arjuna	60		✓
4	Insiya Almira	80	✓	
5	Khairuna Salwa	70	✓	

6	Lidia Sari	60		✓
7	Muhammad Fadil	0		✓
8	Muhammad Iqbal	50		✓
9	Muhammad Riko Pasaribu	70	✓	
10	Muhammad Satria Ihsan	60		✓
11	Muhammad Viqram	60		✓
12	Nadia	70	✓	
13	Nadini	60		✓
14	Naila Salsabila	0		✓
15	Regina Maya Sari	70	✓	
16	Rido Satria	80	✓	
	Jumlah	900	6	10
	Rata-rata	56.25		
	Persentase		37,5%	61,5%

Berdasarkan skor siswa dalam menyelesaikan *post test* I yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak yang berjumlah 16 orang ternyata terdapat 10 orang yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan rumusan ketuntasan siswa secara klasikal yang diperoleh sebagai berikut:

$$PKK = \frac{p}{N} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{6}{16} \times 100\%$$

$$PKK = 37,5\%$$

Keterangan:

PKK = Persen keberhasilan Klasikal

P = Jumlah siswa yang $KB \geq 65$

N = Jumlah siswa pada kelas tersebut.

Tabel 4.5

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
> 65%	6	37,5%	Tuntas
< 65%	10	61,5%	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih dibawah 65 (dari KKM yang ditentukan) yaitu 10 siswa. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari *pre test* dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi mengenal sifat- sifat bangun datar masih rendah. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan. Dengan nilai rata-rata kelas mencapai 56,25. Dari 16 siswa terdapat 37,5% hanya 6 siswa yang masuk kedalam kategori tuntas belajar dan 61,5% hanya 10 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas belajar dalam materi mengenal sifat- sifat bangun datar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa SDN 057755 Pulau Banyak pada kemampuan hasil belajar siswa pada materi mengenal sifat- sifat bangun datar sudah mengalami peningkatan dibandingkan di awal (*pre test*).

5. Refleksi I

Setelah dilakukan perencanaan dan pelaksanaan pada siklus I, peneliti melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pada kegiatan siklus II. Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul ketika dilaksanakan tindakan siklus I antara lain:

- a) Memberikan penjelasan lebih rinci tentang materi mengenal sifat- sifat bangun datar.
- b) Melakukan perbaikan penguasaan suasana ruang kelas pada proses pembelajaran berlangsung.
- c) Siswa belum cukup memahami konsep- konsep materi yang diajarkan.

Penilaian tes hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus I, pada tingkat ketuntasan siswa secara klasikal belum tercapai, karena hasil ketuntasan yang dicapai oleh siswa hanya sebesar 37, 5%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%.

b. Deskripsi Siklus II

Dalam pelaksanaan siklus ke- II, hasil belajar siswa diukur dengan memberikan evaluasi berupa tes II kepada siswa untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran *Visual*. Siklus ini terdiri dari beberapa tindakan yang dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan Tindakan II

- a) Membuat RPP.
- b) Menyiapkan soal *pre-test* dan *posttest*.
- c) Menyiapkan materi ajar.
- d) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- e) Menyiapkan media pembelajaran *visual*.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan pada hari Rabu 24 Februari 2021. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh guru kelas, untuk mencatat hal- hal yang berkenaan dengan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung selama 2 X 35 menit.

Tindakan yang diberikan peneliti pada siklus II dibagi menjadi 3 bagian yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, mengkindisikan kelas, melakukan apresiasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Observasi II

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *visual*, observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak. Observasi dilakukan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, aktifitas guru dan siswa.

4. Analisis Data II

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa diberikan tes hasil belajar mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi mengenal sifat- sifat bangun datar yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang diberikan.

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran dikelas IV, pada penelitian tindakan siklus II, jumlah siswa 16 orang, KKM 65, sebagai batas nilai minimal dalam proses pembelajaran Matematika, dari hasil pembelajaran diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Perolehan Nilai Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai %	Keterangan	
			Tuntas	tidak tuntas
1	Aisya Azzahra	70	✓	
2	Anggita	80	✓	
3	Arjuna	60		✓
4	Insiya Almira	60		✓
5	Khairuna Salwa	80	✓	
6	Lidia Sari	80	✓	
7	Muhammad Fadil	50		✓
8	Muhammad Ikbal	60		✓

9	Muhammad Riko Pasaribu	60		✓
10	Muhammad Satria Ihsan	80	✓	
11	Muhammad Viqram	0		✓
12	Nadia	90	✓	
13	Nadini	60		✓
14	Naila Salsabila	60		✓
15	Regina Maya Sari	80	✓	
16	Rido Satria	90	✓	
	Jumlah	1060	8	8
	Rata-rata	66.25		
	Persentase		50%	50%

Berdasarkan skor siswa dalam menyelesaikan *post test* II yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak yang berjumlah 16 orang ternyata terdapat 8 orang yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan rumusan ketuntasan siswa secara klasikal yang diperoleh sebagai berikut:

$$PKK = \frac{p}{N} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{8}{16} \times 100\%$$

$$PKK = 50\%$$

Keterangan:

PKK = Persen keberhasilan Klasikal

P = Jumlah siswa yang $KB \geq 65$

N = Jumlah siswa pada kelas tersebut.

Tabel 4.7

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
> 65%	8	50%	Tuntas
< 65%	8	50%	Tidak Tuntas

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih dibawah 65 (dari KKM yang ditentukan) yaitu 12 siswa. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari *pre test* dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi mengenal sifat- sifat bangun datar masih rendah. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan dapat dilihat dari nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan. Dengan nilai rata-rata kelas mencapai 66,25. Dari 16 siswa terdapat 50% hanya 8 siswa yang masuk kedalam kategori tuntas belajar dan 50% hanya 8 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas belajar dalam materi mengenal sifat- sifat bangun datar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa SDN 057755 Pulau Banyak pada kemampuan hasil belajar siswa pada materi

mengenal sifat- sifat bangun datar sudah mengalami peningkatan dibandingkan di awal (*pre test*) dan siklus I.

5. Refleksi II

Setelah dilakukan perencanaan dan pelaksanaan pada siklus II, peneliti melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung untuk perbaikan pada kegiatan siklus III. Adapun permasalahan-permasalahan yang muncul ketika dilaksanakan tindakan siklus II antara lain:

- a) Memberikan penjelasan lebih rinci tentang materi mengenal sifat- sifat bangun datar.
- b) Melakukan perbaikan penguasaan suasana ruang kelas pada proses pembelajaran berlangsung.
- c) Siswa belum cukup memahami konsep- konsep materi yang diajarkan.

Penilaian tes hasil belajar yang dilaksanakan pada siklus II, pada tingkat ketuntasan siswa secara klasikal belum tercapai, karena hasil ketuntasan yang dicapai oleh siswa hanya sebesar 50%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%.

1. Tahap Perencanaan Tindakan III

- a) Membuat RPP.
- b) Menyiapkan soal *pre-test* dan *posttest*.
- c) Menyiapkan materi ajar.
- d) Menyiapkan lembar kerja siswa.
- e) Menyiapkan media pembelajaran *visual*.

f) Tahap Pelaksanaan Tindakan III

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan pada hari Kamis 25 Februari 2021. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dibantu oleh guru kelas, untuk mencatat hal- hal yang berkenaan dengan kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung selama 1 jam pelajaran.

Tindakan yang diberikan peneliti pada siklus III dibagi menjadi 3 bagian yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, memeriksa kehadiran siswa, mengkindisikan kelas, melakukan apresiasi kepada siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, serta mempersiapkan bahan ajar dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Observasi III

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *visual*, observasi dilakukan oleh guru kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak. Observasi dilakukan terhadap situasi kegiatan belajar mengajar, aktifitas guru dan siswa.

3. Analisis Data III

Diakhir pelaksanaan siklus III, siswa diberikan tes hasil belajar mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi mengenal sifat- sifat bangun datar yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang diberikan.

Dari hasil pengamatan proses pembelajaran dikelas IV, pada penelitian tindakan siklus III, jumlah siswa 16 orang, KKM 65, sebagai batas nilai

minimal dalam proses pembelajaran Matematika, dari hasil pembelajaran diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Perolehan Nilai Belajar Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai %	Keterangan	
			Tuntas	tidak tuntas
1	Aisya Azzahra	90	✓	
2	Anggita	90	✓	
3	Arjuna	80	✓	
4	Insiya Almira	100	✓	
5	Khairuna Salwa	80	✓	
6	Lidia Sari	90	✓	
7	Muhammad Fadil	60		✓
8	Muhammad Iqbal	80	✓	
9	Muhammad Riko Pasaribu	90	✓	
10	Muhammad Satria Ihsan	50		✓
11	Muhammad Viqram	0		✓
12	Nadia	100	✓	
13	Nadini	80	✓	
14	Naila Salsabila	70	✓	
15	Regina Maya Sari	90	✓	

16	Rido Satria	100	✓	
	Jumlah	1250	13	3
	Rata-rata	78.12		
	Persentase		81,25%	18,75%

Berdasarkan skor siswa dalam menyelesaikan *post test* III yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak yang berjumlah 16 orang ternyata terdapat 3 orang yang belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan rumusan ketuntasan siswa secara klasikal yang diperoleh sebagai berikut:

$$PKK = \frac{p}{N} \times 100\%$$

$$PKK = \frac{13}{16} \times 100\%$$

$$PKK = 81,25\%$$

Keterangan:

PKK = Persen keberhasilan Klasikal

P = Jumlah siswa yang $KB \geq 65$

N = Jumlah siswa pada kelas tersebut.

Tabel 4.9

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus III

Nilai	Jumlah Siswa	Nilai %	Keterangan
-------	--------------	---------	------------

> 65%	13	81,25%	Tuntas
< 65%	3	18,75%	Tidak Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas mencapai 78,12. Dari 16 siswa terdapat 81,25% sudah mencapai 13 siswa yang masuk kedalam kategori tuntas belajar dan 18,75% hanya 3 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas belajar dalam materi mengenal sifat- sifat bangun datar. Sehingga proses belajar mengajar pada siklus III ini telah selesai dan sesuai dengan target nilai yang dicapai > 75% siswa tuntas dalam belajarnya secara klasikal.

4. Refleksi III

Pada siklus III hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dimana ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa 81,25% dengan jumlah yang berhasil sebanyak 13 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa , sehingga tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dengan melihat dari tes belajar siswa pada siklus III diketahui bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran kesiklus berikutnya.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam proses pembelajaran keterlibatan siswa pada pembelajaran Matematika materi Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar di kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak

dengan menggunakan media pembelajaran *Visual*, maka hasil belajar yang mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Setiap Siklus

No	Nama Siswa	Tes	Siklus	Siklus	Siklus	Keterangan
		Awal	I	II	III	
1	Aisya Azzahra	0	50	70	90	Meningkat
2	Anggita	40	60	80	90	Meningkat
3	Arjuna	40	60	60	80	Meningkat
4	Insiya Almira	80	80	60	100	Meningkat
5	Khairuna Salwa	50	70	80	80	Meningkat
6	Lidia Sari	50	60	80	90	Meningkat
7	Muhammad Fadil	30	0	50	60	Meningkat
8	Muhammad Iqbal	80	50	60	80	Meningkat
9	Muhammad Riko Pasaribu	50	70	60	90	Meningkat
10	Muhammad Satria Ihsan	80	60	80	50	Meningkat
11	Muhammad Viqram	80	50	0	0	Menurun
12	Nadia	40	70	90	100	Meningkat
13	Nadini	40	60	60	80	Meningkat
14	Naila Salsabila	30	0	60	70	Meningkat
15	Regina Maya Sari	40	70	80	90	Meningkat
16	Rido Satria	50	80	90	100	Meningkat

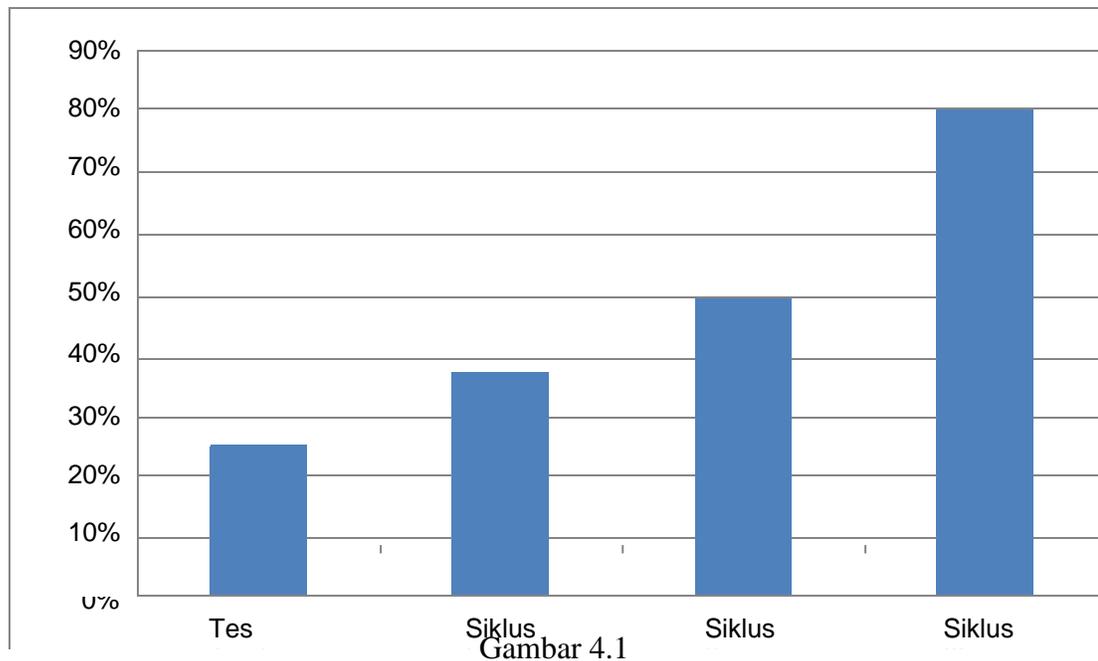
	Jumlah	780	900	1060	1250	Meningkat
	Rata- Rata	48.75	56.25	66.25	78.12	Meningkat
	Jumlah Siswa Tuntas	4	6	8	13	Meningkat
	Persentase Ketuntasan	25%	37.5 %	50%	81.25 %	Meningkat

Berdasarkan Hasil Penelelitian dan analisis data mulai dari data hasil belajar pada *Pre test* (Tes Awal), siklus I, siklus II dan siklus III menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran *Visual*.

Dapat kita ketahui bahwa menggunakan media pembelajaran *visual* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat-sifat bangun datar. Penggunaan media pembelajaran *visual* dalam proses belajar mengajar sangat berperan karena siswa dituntut untuk aktif dan mengikuti pelajaran dan saling bekerja sama dengan kelompoknya. Pembelajaran ini lebih menekankan aspek kognitif dari peserta didik.

Terlihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum diterapkan dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Visual*, pada *Pre Test* (tes awal) persentase ketuntasan sebesar 25% dengan nilai rata- rata 48.75, meningkat pada *Post Test* I persentase ketuntasan sebesar 37,5% dengan nilai rata- rata 56.25, meningkat juga pada *Post Test* II persentase ketuntasan sebesar 50% dengan nilai rata- rata 66.25 dan kemudian meningkat lagi pada *Post Test* III persentase ketuntasan sebesar 81,25% dengan nilai rata- rata 78.12.

Dari data yang diperoleh bahwasanya terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal, siklus I, siklus II dan siklus III yang telah mencapai nilai ketuntasan klasikal sebesar 75 %. Maka dari itu peneliti tidak memerlukan siklus selanjutnya. Berikut diagram nilai ketuntasan klasikal dari yang sangat rendah mencapai nilai yang tinggi.



Gambar 4.1

Dari hasil kegiatan proses pembelajaran Matematika menggunakan media pembelajaran *visual*. Pada tahap *pre test* (tes awal) nilai ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal masih sangat rendah yaitu 25%. Oleh karena itu dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *visual* selama tiga siklus dan pada siklus I nilai ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 37.5%. kemudian dilanjutkan lagi pada siklus II nilai ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 50%. Pada siklus III meningkatnya nilai ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal terhadap pembelajaran Matematika sebesar 81.25%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat-sifat bangun datar kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak, maka dalam hal ini peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Media Pembelajaran *Visual* pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar di kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak masih rendah. Siswa yang tuntas berjumlah 4 orang dari 16 siswa dengan persentase 25%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 12 orang dari 16 siswa dengan persentase 75%. dan nilai rata- rata 48.75.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan Media Pembelajaran *Visual* pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat- sifat bangun datar di kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak diperoleh pada siklus I siswa yang tuntas berjumlah 6 orang dari 16 siswa dengan persentase 37.5%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 orang dari 16 siswa dengan persentase 61.5%. dan nilai rata- rata 56.25. Karena nilai ketuntasannya belum mencapai 75% maka dianjurkan ke siklus II. Pada siklus II siswa yang tuntas berjumlah 8 orang dari 16 siswa dengan persentase 50%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 8 orang dari 16 siswa dengan persentase 50%.

Dengan nilai rata-rata 66.25. Dan pada siklus II ini masih belum juga tercapai ketuntasan klasikalnya sebesar 75% maka akan dilanjutkan ke siklus III. Selanjutnya di siklus III hasil belajar siswa di kelas IV semakin meningkat karena siswa yang tuntas berjumlah 13 orang dari 16 siswa dengan persentase 81.25%, siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dari 16 siswa dengan persentase 18.75%. Dengan nilai rata-rata 78.12. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus III hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal sebesar 75%.

3. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran *Visual* pada mata pelajaran Matematika materi mengenal sifat-sifat bangun datar di kelas IV SDN 057755 Pulau Banyak ditemukan bahwa adanya peningkatan hasil belajar antara siklus I, siklus II dan siklus III.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan ini, peneliti memberi beberapa saran yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah disarankan untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran atau media yang mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran Matematika yang lebih banyak menggunakan media dan alat peraga.
- b. Bagi guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *visual* sebagai alternatif karena menggunakan media *visual* dapat meningkatkan

hasil belajar siswa dan dapat juga memudahkan siswa dalam memahami isi materi.

- c. Sebagai bahan kajian atau referensi serta dapat menambah wawasan bagi peneliti yang akan melakukan kajian yang berhubungan dengan media pembelajaran *Visual* selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Agustina Lasia. *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Vol. 1 No. 3.
- Ahmad. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Hamzah dan Muhlissarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anisah Basleman dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ar- Rasyidin. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Perdana Publishing.
- Arief S.Sadiman. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jazairi, Abubakar. *Al Muslimah Memilih Ilmu*: Gema Insani Press.
- Karso. 2013. *Pendidikan Matematika I*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardianto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Muslich, Masnur. 2010. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Henri Faizal Noor. 2018. *Ekonomi Media*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Rayandra, Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Rusman. 2009. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Salim. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing.
- Sanjaya, Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Shadiq, Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswono, Tatang Yuli Eko. 2018. *Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumanti, Solihah Titin. 2015. *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, dkk. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wandini Rora Rizki. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru MI/ SD*. Medan: CV. Widya Pustaka.

Lampiran I

SIKLUS I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN 057755 Pulau Banyak
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : 4/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Membedakan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8. Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

C. Indikator

Menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8.2 Menyebutkan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
2. Siswa mampu membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
3. Siswa mampu menyebutkan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

E. Materi Pelajaran

A. Pengertian Segi Banyak Beraturan dan Segi Banyak Tidak Beraturan

1. Segi Banyak Beraturan

Segi banyak beraturan adalah sebuah bangun yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar. Jika sisi- sisi dan sudut- sudut pada suatu segi banyak mempunyai ukuran sama maka segi banyak itu disebut segi banyak beraturan. Bangun segi banyak beraturan juga disebut polygon.

Dilihat dari bentuk bangunnya, segi banyak beraturan memiliki cirri- cirri yaitu sebagai berikut:

- a. memiliki sisi yang sama panjang.
- b. Memiliki sudut yang samabesar.

Contoh bentuk bangun segi banyak beraturan adalah segitiga sama sisi, persegi, segilima beraturan, segienam beraturan, segitujuh beraturan, segidelapan beraturan, segisembilan beraturan dan segisepuluh beraturan.

2. Segi Banyak Tidak Beraturan

Bangun segi banyak tidak beraturan adalah bangun segi banyak yang sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar. Ciri- ciri bangun segi banyak tidak beraturan, antara lain:

- a. panjang sisi bangun tersebut tidak sama.
- b. Besar sudut bangun tersebut tidak sama besar.

Contoh bangun segi banyak tidak beraturan adalah segitiga sama kaki, segitiga sembarang, segitiga siku- siku, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang- layang dan trapezium.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Ceramah

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Kegiatan Pembuka</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Salam b. Doa c. Absen kehadiran peserta didik d. Informasi Materi e. Informasi Tujuan 	10 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. b. Siswa menyimak penjelasan materi secara singkat tentang segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. c. Siswa di bagi menjadi 4 kelompok d. Setiap siswa diinstruksikan oleh guru untuk menggambar bangun datar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. e. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa. f. Guru membagikan LKS kepada siswa. g. Siswa mengerjakan LKS. h. Siswa dan guru membahas soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa 	50 menit

	i. Siswa diberi pengukuhan dan penguatan terhadap jawaban siswa	
3	Kegiatan Penutup a. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari b. Siswa dan guru secara bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini. c. Siswa diberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah d. Pembelajaran diakhiri dengan salam.	10 menit

H. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar- gambar Bangun Datar.

Sumber Belajar : Gunanto, 2016, *ESPS Matematika Untuk SD/ MI Kelas IV*, Jakarta: Erlangga

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes Tertulis

3. Instrumen Penilaian : Tes Pilihan Ganda

Pulau Banyak,

2021

Guru Kelas IV

Peneliti

Hadi Setiawan, S. Pd

NUPTK.

Lia Risky Pratiwi

NIM. 0306161064

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Sekolah : SDN 057755 Pulau Banyak
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : 4/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Membedakan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8. Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

C. Indikator

Menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8.2 Menyebutkan sifat- sifat segi banyak beraturan .

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

2. Siswa mampu membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
3. Siswa mampu menyebutkan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

E. Materi Pelajaran

A. Pengertian Segi Banyak Beraturan dan Segi Banyak Tidak Beraturan

1. Segi Banyak Beraturan

Segi banyak beraturan adalah sebuah bangun yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar. Jika sisi- sisi dan sudut- sudut pada suatu segi banyak mempunyai ukuran sama maka segi banyak itu disebut segi banyak beraturan. Bangun segi banyak beraturan juga disebut polygon.

Dilihat dari bentuk bangunnya, segi banyak beraturan memiliki cirri- cirri yaitu sebagai berikut:

- a. memiliki sisi yang sama panjang.
- b. Memiliki sudut yang samabesar.

Contoh bentuk bangun segi banyak beraturan adalah segitiga sama sisi, persegi, segilima beraturan, segienam beraturan, segitujuh beraturan, segidelapan beraturan, segisembilan beraturan dan segisepuluh beraturan.

2. Segi Banyak Tidak Beraturan

Bangun segi banyak tidak beraturan adalah bangun segi banyak yang sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar. Ciri- ciri bangun segi banyak tidak beraturan, antara lain:

- a. panjang sisi bangun tersebut tidak sama.
- b. Besar sudut bangun tersebut tidak sama besar.

Contoh bangun segi banyak tidak beraturan adalah segitiga sama kaki, segitiga sembarang, segitiga siku- siku, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang- layang dan trapezium.

B. Sifat- Sifat Segi Banyak Beraturan

1. Sifat- sifat bangun datar persegi

Bangun datar persegi memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 4 buah sisi samapanjang.
- b. Memiliki 4 buah sudut sama besar.

2. Sifat- sifat bangun datar segitiga sama sisi

Bangun datar segitiga sama sisi memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 3 buah sisi samapanjang.
- b. Memiliki 3 buah sudut sama besar.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Ceramah

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Kegiatan Pembuka</p> <p>a. Salam</p> <p>b. Doa</p> <p>c. Absen kehadiran peserta didik</p> <p>d. Informasi Materi</p> <p>e. Informasi Tujuan</p>	10 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menyimak penjelasan materi secara singkat tentang segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.</p> <p>c. Siswa di bagi menjadi 4 kelompok</p>	50 menit

	<p>d. Setiap siswa diinstruksikan oleh guru untuk menggambar bangun datar segi banyak beraturan dan mendiskusikan sifat- sifat dari bangun datar segibanyak beraturan.</p> <p>e. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa.</p> <p>f. Guru membagikan LKS kepada siswa.</p> <p>g. Siswa mengerjakan LKS.</p> <p>h. Siswa dan guru membahas soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa</p> <p>i. Siswa diberi pengukuhan dan penguatan terhadap jawaban siswa</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari</p> <p>b. Siswa dan guru secara barsamaan membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>c. Siswa diberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah</p> <p>d. Pembelajaran diakhiri dengan salam.</p>	10 menit

H. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar- gambar bangun datar.

Sumber Belajar : Gunanto, 2016, *ESPS Matematika Untuk SD/ MI Kelas IV*, Jakarta: Erlangga

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes Tertulis

2. Instrumen Penilaian : Tes Pilihan Ganda**Pulau Banyak,****2021**

Guru Kelas IV

Peneliti

Hadi Setiawan, S. Pd

NUPTK.

Lia Risky Pratiwi

NIM. 0306161064

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS III

Sekolah : SDN 057755 Pulau Banyak
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : 4/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Membedakan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8. Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

C. Indikator

Menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8.2 Menyebutkan sifat- sifat segi banyak tidak beraturan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
2. Siswa mampu membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
3. Siswa mampu menyebutkan sifat- sifat segi banyak tidak beraturan.

E. Materi Pelajaran

A. Pengertian Segi Banyak Beraturan dan Segi Banyak Tidak Beraturan

1. Segi Banyak Beraturan

Segi banyak beraturan adalah sebuah bangun yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar. Jika sisi- sisi dan sudut- sudut pada suatu segi banyak mempunyai ukuran sama maka segi banyak itu disebut segi banyak beraturan. Bangun segi banyak beraturan juga disebut polygon.

Dilihat dari bentuk bangunnya, segi banyak beraturan memiliki cirri- cirri yaitu sebagai berikut:

- a. memiliki sisi yang sama panjang.
- b. Memiliki sudut yang samabesar.

Contoh bentuk bangun segi banyak beraturan adalah segitiga sama sisi, persegi, segilima beraturan, segienam beraturan, segitujuh beraturan, segidelapan beraturan, segisembilan beraturan dan segisepuluh beraturan.

2. Segi Banyak Tidak Beraturan

Bangun segi banyak tidak beraturan adalah bangun segi banyak yang sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar. Ciri- ciri bangun segi banyak tidak beraturan, antara lain:

- a. Panjang sisi bangun tersebut tidak sama.
- b. Besar sudut bangun tersebut tidak sama besar.

Contoh bangun segi banyak tidak beraturan adalah segitiga sama kaki, segitiga sembarang, segitiga siku- siku, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang- layang dan trapezium.

B. Sifat- Sifat Segi Banyak Beraturan

1. Sifat- sifat bangun datar persegi

Bangun datar persegi memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 4 buah sisi samapanjang.
- b. Memiliki 4 buah sudut sama besar.

2. Sifat- sifat bangun datar segitiga sama sisi

Bangun datar segitiga sama sisi memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 3 buah sisi samapanjang.
- b. Memiliki 3 buah sudut sama besar.

C. Sifat- Sifat Segi Banyak Tidak Beraturan

1. Sifat- sifat bangun datar persegi panjang

Bangun datar persegi panjang memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 4 buah sisi.
- b. Memiliki 2 buah sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- c. Memiliki 4 buah sudut siku- siku.

2. Sifat- sifat bangun datar jajar genjang

Bangun datar jajar genjang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi
- 2) Dua buah sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- 3) Memiliki dua buah sudut lancip dan dua buah sudut tumpul.

3. Sifat- sifat bangun datar layang- layang

Bangun datar layang- layang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi.
- 2) Sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- 3) Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip.
- 4) Memiliki dua macam ukuran diagonal.

4. Sifat- sifat bangun datar trapesium

Bangun datar trapesium memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) Memiliki empat buah sisi.
 - 2) Garis tinggi= garis tegak lurus pada garis alas.
 - 3) Memiliki dua buah sudut lancip.
5. Sifat- sifat bangun datar segitiga siku- siku, segitiga sama kaki dan segitiga sembarang

Bangun datar segitiga siku- siku memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) memiliki 3 buah sisi.
- 2) Memiliki 3 buah sudut.
- 3) Memiliki sisi miring.

Bangun datar segitiga sama kaki memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) memiliki 3 buah sisi.
- 2) Memiliki 2 buah sisi samapanjang.
- 3) Memiliki 3 buah sudut.

Bangun datar segitiga sembarang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- 1) memiliki 3 buah sisi.
- 2) Memiliki 3 buah sudut.

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Ceramah

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Pembuka a. Salam b. Doa c. Absen kehadiran peserta didik d. Informasi Materi e. Informasi Tujuan	10 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. b. Siswa menyimak penjelasan materi secara singkat tentang macam- macam segi banyak tidak beraturan. c. Siswa di bagi menjadi 4kelompok d. Setiap siswa diinstruksikan oleh guru untuk menggambarkan dan menuliskan sifat-sifat bangun datar segi banyak tidak beraturan. e. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa. f. Guru membagikan LKS kepada siswa. g. Siswa mengerjakan LKS. h. Siswa dan guru membahas soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa i. Siswa diberi pengukuhan dan penguatan terhadap jawaban siswa 	50 menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> e. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari f. Siswa dan guru secara barsamaan membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini. g. Siswa diberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah h. Pembelajaran diakhiri dengan salam. 	10 menit

H. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar- gambar bangun datar.

Sumber Belajar : Gunanto, 2016, *ESPS Matematika Untuk SD/ MI Kelas IV*,
Jakarta: Erlangga

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes Tertulis

2. Instrumen Penilaian : Tes Pilihan Ganda

Pulau Banyak,

2021

Guru Kelas IV

Peneliti

Hadi Setiawan, S. Pd

NUPTK.

Lia Risky Pratiwi

NIM. 0306161064

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 057755 Pulau Banyak
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : 4/2
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Membedakan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8. Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.

C. Indikator

Menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

- 4.8.2 Menyebutkan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

2. Siswa mampu membedakan macam- macam segi banyak beraturan dan tidak beraturan.
3. Siswa mampu menyebutkan sifat- sifat segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

E. Materi Pelajaran

A. Pengertian Segi Banyak Beraturan dan Segi Banyak Tidak Beraturan

1. Segi Banyak Beraturan

Segi banyak beraturan adalah sebuah bangun yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar. Jika sisi- sisi dan sudut- sudut pada suatu segi banyak mempunyai ukuran sama maka segi banyak itu disebut segi banyak beraturan. Bangun segi banyak beraturan juga disebut polygon.

Dilihat dari bentuk bangunnya, segi banyak beraturan memiliki cirri- cirri yaitu sebagai berikut:

- a. memiliki sisi yang sama panjang.
- b. Memiliki sudut yang samabesar.

Contoh bentuk bangun segi banyak beraturan adalah segitiga sama sisi, persegi, segilima beraturan, segienam beraturan, segitujuh beraturan, segidelapan beraturan, segisembilan beraturan dan segisepuluh beraturan.

2. Segi Banyak Tidak Beraturan

Bangun segi banyak tidak beraturan adalah bangun segi banyak yang sisinya tidak sama panjang atau sudutnya tidak sama besar. Ciri- ciri bangun segi banyak tidak beraturan, antara lain:

- a. Panjang sisi bangun tersebut tidak sama.
- b. Besar sudut bangun tersebut tidak sama besar.

Contoh bangun segi banyak tidak beraturan adalah segitiga sama kaki, segitiga sembarang, segitiga siku- siku, persegi panjang, belah ketupat, jajar genjang, layang- layang dan trapezium.

B. Sifat- Sifat Segi Banyak Beraturan

1. Sifat- sifat bangun datar persegi

Bangun datar persegi memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 4 buah sisi samapanjang.
- b. Memiliki 4 buah sudut sama besar.

2. Sifat- sifat bangun datar segitiga sama sisi

Bangun datar segitiga sama sisi memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 3 buah sisi samapanjang.
- b. Memiliki 3 buah sudut sama besar.

C. Sifat- Sifat Segi Banyak Tidak Beraturan

1. Sifat- sifat bangun datar persegi panjang

Bangun datar persegi panjang memiliki sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki 4 buah sisi.
- b. Memiliki 2 buah sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- c. Memiliki 4 buah sudut siku-siku.

2. Sifat- sifat bangun datar jajar genjang

Bangun datar jajar genjang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki empat buah sisi
- b. Dua buah sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- c. Memiliki dua buah sudut lancip dan dua buah sudut tumpul.

3. Sifat- sifat bangun datar layang- layang

Bangun datar layang- layang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki empat buah sisi.
- b. Sisi yang saling berhadapan sama panjang.
- c. Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip.
- d. Memiliki dua macam ukuran diagonal.

6. Sifat- sifat bangun datar trapesium

Bangun datar trapesium memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- a. Memiliki empat buah sisi.

- b. Garis tinggi= garis tegak lurus pada garis alas.
- c. Memiliki dua buah sudut lancip.
- 7. Sifat- sifat bangun datar segitiga siku- siku, segitiga sama kaki dan segitiga sembarang

Bangun datar segitiga siku- siku memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- a. memiliki 3 buah sisi.
- b. Memiliki 3 buah sudut.
- c. Memiliki sisi miring.

Bangun datar segitiga sama kaki memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- a. memiliki 3 buah sisi.
- b. Memiliki 2 buah sisi samapanjang.
- c. Memiliki 3 buah sudut.

Bangun datar segitiga sembarang memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- a. memiliki 3 buah sisi.
- b. Memiliki 3 buah sudut.
- 8. Sifat- sifat bangun datar lingkaran

Bangun datar lingkaran memiliki sifat- sifat sebagai berikut:

- a. Tidak memiliki sudut

F. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan dan Ceramah

G. Langkah- Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Kegiatan Pembuka a. Salam b. Doa c. Absen kehadiran peserta didik	10 Enit

	d.Informasi Materi e. Informasi Tujuan	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.</p> <p>b. Siswa menyimak penjelasan materi secara singkat tentang sifat- sifat segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.</p> <p>c. Siswa di bagi menjadi 4kelompok.</p> <p>d. Setiap siswa diinstruksikan oleh guru untuk menggambar dan menuliskan sifat- sifat bangun datar segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.</p> <p>e. Perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa.</p> <p>f. Guru membagikan LKS kepada siswa.</p> <p>g. Siswa mengerjakan LKS.</p> <p>h. Siswa dan guru membahas soal LKS yang telah dikerjakan oleh siswa</p> <p>i. Siswa diberi penguatan dan penguatan terhadap jawaban siswa</p>	50 Menit
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang baru dipelajari</p> <p>b. Siswa dan guru secara barsamaan membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>c. Siswa diberi tindak lanjut berupa pekerjaan rumah</p>	10 menit

	d. Pembelajaran diakhiri dengan salam.	
--	--	--

H. Media dan Sumber Belajar

Media : Gambar- gambar bangun datar.

Sumber Belajar : Gunanto, 2016, *ESPS Matematika Untuk SD/ MI Kelas IV*, Jakarta: Erlangga

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Teknik : Tes
- Bentuk : Tes Tertulis

2. Instrumen Penilaian : Tes Pilihan Ganda

Pulau Banyak, 2021

Guru Kelas IV

Peneliti

Hadi Setiawan, S. Pd

Lia Risky Pratiwi

NUPTK.

NIM. 0306161064

Lampiran II

SOAL *PRE TEST* (TES AWAL)

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada jawaban yang benar !

1. Berikut ini yang termasuk bangun datar segi banyak beraturan adalah ...

- a. Persegi c. Persegi panjang

- b. Jajar genjang
d. Lingkaran
2. Berikut ini yang termasuk bangun datar segi banyak tidak beraturan adalah . . .
- a. Persegi
c. Segi lima beraturan
- b. Segitiga sama kaki
d. Persegi panjang
3. Berikut merupakan sifat-sifat dari persegi adalah...
- a. Memiliki 4 sisi sama panjang
c. Tidak memiliki sudut
- b. Memiliki 3 sisi
d. Memiliki 2 sisi samapanjang
4. Berikut ini merupakan sifat-sifat dari persegi panjang adalah . . .
- a. Memiliki 4 sisi sama panjang
c. Tidak memiliki sudut
- b. Memiliki 3 sisi
d. Memiliki 4 sisi, 2 pasang sisi sama panjang
5. Berikut ini merupakan sifat-sifat dari lingkaran adalah. . .
- a. Memiliki 4 sisi sama panjang
c. Tidak memiliki sudut
- b. Memiliki 3 sisi
d. Memiliki 2 sisi samapanjang
6. Bangun datar yang mempunyai tiga sisi dan tiga sudut adalah. . .
- a. Persegi
c. Lingkaran
- b. Segitiga
d. Jajar genjang
7. Banyak sisi pada segitiga adalah....
- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
8. Banyak sisi pada jajar genjang adalah . . .
- a. 1 b. 2 c. 3 d. 4
9. Bangun datar yang memiliki dua buah sudut tumpul dan lancip termasuk sifat dari bangun datar...
- a. Segitiga
c. Belah Ketupat
- b. Trapezium
d. Persegi
10. Sifat- sifat dari bangun datar segitiga sama sisi adalah. . .
- a. Ketiga sisinya sama panjang
c. Sisi berhadapan sama panjang
- b. Kedua sisinya sama panjang
d. Tidak memiliki sisi

Kunci Jawaban

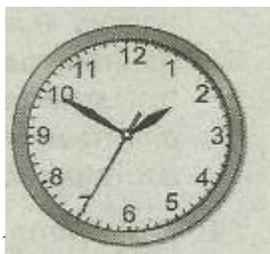
1. A
2. D
3. A
4. D
5. C
6. B
7. C
8. D
9. C
10. A

SOAL TEST SIKLUS I

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada jawaban yang benar !

1. Berikut ini yang termasuk sifat-sifat dari layang- layang adalah . . .
 - a. Memiliki 2 diagonal yang saling berpotongan tegak lurus
 - b. Memiliki 3 buah sudut

- c. Memiliki 3 buah sisi samapanjang
 - d. Memiliki titik pusat
2. Berikut ini yang termasuk sifat-sifat dari belah ketupat adalah . . .
- a. Memiliki 4 buah sisi sama panjang
 - b. Memiliki 3 buah sudut
 - c. Memiliki 3 buah sisi sama panjang
 - d. Memiliki titik pusat
3. Yang termasuk dari macam- macam segitiga adalah, kecuali . . .
- a. Segitiga siku- siku
 - b. Segitiga sama kaki
 - c. Segitiga sama sisi
 - d. Segitiga sama panjang
4. Bangun datar yang memiliki besar sudut 90° adalah . . .
- a. Segitiga siku- siku
 - b. Segitiga sama kaki
 - c. Segitiga sama sisi
 - d. Segitiga sembarang
5. Bangun datar jajar genjang memiliki . . . sudut.
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Bangun datar yang memiliki dua buah sisi yang saling berhadapan dan sama panjang adalah bangun datar . . .
- a. Segitiga
 - b. Layang- layang
 - c. Persegi
 - d. Persegi panjang
7. Yang termasuk macam- macam dari bangun datar trapezium adalah, kecuali . . .
- a. Trapezium sama kaki
 - b. Trapezium siku- siku
 - c. Trapezium sembarang
 - d. Trapezium segitiga
8. Bangun datar segitiga yang memiliki dua sisi sama panjang adalah . . .
- a. Segitiga sama kaki
 - b. Segitiga sembarang
 - c. Segitiga siku- siku
 - d. Persegi panjang
9. Bangun datar yang tidak memiliki sudut adalah . . .
- a. Persegi
 - b. Persegi panjang
 - c. Lingkaran
 - d. Segitiga



10.

Gambar diatas merupakan salah satu contoh dari bangun datar....

- a. Lingkaran
- b. Jajar genjang
- c. Persegi panjang
- d. Persegi

Kunci Jawaban:

1. A

2. A

3. D

4. A

5. D

6. D

7. D

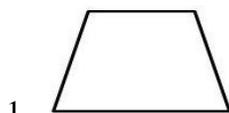
8. A

9. C

10. A

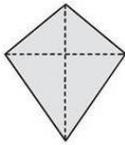
SOAL TEST SIKLUS II

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada jawaban yang benar !



Gambar di atas merupakan bangun datar. . .

- | | |
|-------------------|------------------|
| a. Layang- layang | c. Trapezium |
| b. Belah ketupat | d. Jajar genjang |



2.

Gambar diatas merupakan bangun datar....

- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. Segitiga | c. Persegi |
| b. Layang- layang | d. Persegi panjang |



3.

Gambar di atas merupakan bangun datar.....

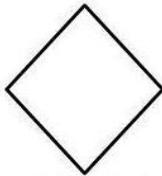
- | | |
|--------------------|------------------|
| a. Persegi | c. Jajar genjang |
| b. Persegi panjang | d. Trapezium |



4.

Gambar di atas merupakan salah satu contoh dari bangun datar . . .

- | | |
|-------------------|------------------|
| a. Layang- layang | c. Segitiga |
| b. Lingkaran | d. Belah ketupat |



5.

Gambar di atas merupakan bangun datar. . .

- | | |
|--------------------|-------------------|
| a. Persegi | c. Layang- layang |
| b. Persegi panjang | d. Belah ketupat |

6.



Gambar di atas merupakan bangun datar

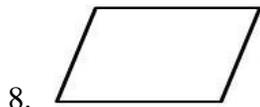
- | | |
|--------------------|--------------|
| a. Persegi | c. Segitiga |
| b. Persegi panjang | d. Lingkaran |

7. Berikut ini adalah macam-macam bangun datar:

- | | |
|----------------------|--------------------|
| (1). Persegi | (4). Jajar genjang |
| (2). Persegi panjang | (5). Kubus |
| (3). Segitiga | (6). Balok |

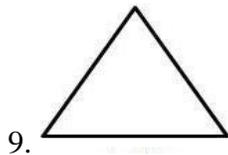
Bangun datar di atas yang bukan termasuk bangun datar segi banyak tidak beraturan adalah ...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1, 2 dan 4 | c. 2, 3 dan 5 |
| b. 1, 5 dan 6 | d. 2, 4 dan 6 |



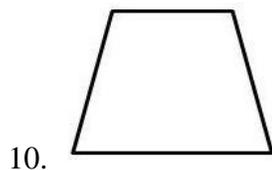
Gambar diatas merupakan bangun datar. . .

- | | |
|------------------|--------------------|
| a. Jajar genjang | c. Persegi |
| b. Trapezium | d. Persegi panjang |



Gambar diatas merupakan gambar segitiga....

- | | |
|--------------|---------------|
| a. Sama kaki | c. Siku- siku |
| b. Sembarang | d. Sama sisi |



Trapezium jenis apakah yang terdapat pada gambar di atas....

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. Trapezium sama kaki | c. Trapezium sembarang |
| b. Trapezium siku- siku | d. Trapezium sama sisi |

Kunci Jawaban:**1. C****2. B****3. A****4. C****5. D****6. B****7. B****8. A****9. D****10. A****SOAL TEST SIKLUS III****Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada jawaban yang benar !**

1. Dibawah ini yang termasuk contoh dari bangun datar lingkaran adalah.....
 - a. Jam dan cincin
 - b. Jam dan pintu
 - c. cincin dan lemari
 - d. lemari dan pintu
2. Berikut ini yang tidak termasuk bangun datar segi banyak tidak beraturan adalah ...
 - a. Persegi
 - c. Persegi panjang

- b. Jajar genjang
d. Lingkaran
3. Berikut ini yang tidak termasuk bangun datar segi banyak beraturan adalah . . .
- a. Persegi
c. Segi lima beraturan
- b. Segitiga sama kaki
d. Persegi panjang
4. Sifat- sifat suatu bangun datar sebagai berikut:
- Memiliki 4 sisi, 2 sisi diantaranya sejajar
 - Memiliki 4 sudut
- Sifat diatas merupakan bangun datar.....
- a. Segitiga
c. Layang- layang
- b. Belah ketupat
d. Trapesium
5. Berikut ini merupakan sifat- sifat dari jajar genjang adalah.....
- a. memiliki 3 sudut
c. Memiliki sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang
- b. Memiliki titik pusat
d. Memiliki 4 sisi samapanjang
6. Bangun datar yang memiliki dua sudut tumpul dan lancip termasuk sifat dari bangun datar....
- a. Persegi
c. layang- layang
- b. segitiga
d. lingkaran
7. Bangun datar yang memiliki satu sisi adalah.....
- a. Trapesium
c. Persegi
- b. Lingkaran
d. layang- layang
8. Yang merupakan cirri- cirri trapezium sama kaki, kecuali.....
- a. Memiliki 2 sisi sama panjang
c. Memiliki satu sudut siku- siku
- b. Memiliki 4 sisi sama panjang
d. Mempunyai 3 sisi
9. Dilihat dari bentuk bangunnya, segi banyak beraturan memiliki cirri- cirri.....
- a. memiliki sisi yang sama panjang
c. memiliki titik pusat
- b. memiliki 2 sisi sama panjang
d. memiliki 2 sudut sama besar
10. Dilihat dari bentuk bangunnya, segi banyak tidak beraturan memiliki ciri- ciri.....
- a. memiliki sisi sama panjang
c. besar sudut bangun tersebut tidak sama besar
- b. memiliki sudut sama besar
d. memiliki satu sisi

Kunci Jawaban:**1. A****2. A****3. D****4. C****5. C****6. C****7. B****8. A****9. A****10. C****Lampiran III****LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I****Nama Sekolah : SDN 057755 Pulau Banyak****Kelas/ Semester : IV/ Genap****Mata Pelajaran : Matematika****Materi Ajar : Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar**

Petunjuk : Berilah Tanda *Chek List* (✓) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik

No	Hal Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian Siswa				
	b. Memberikan motivasi awal				
	c. Memberikan apresiasi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara				
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu				
	c. Antusiasme dalam perhatian				
	d. Mobilitas posisi pengajar				
3.	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				

	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				
4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan indikator yang telah ditetapkan				
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa				
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				
	c. memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				
6.	Evaluasi Pembelajaran				

	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				
Jumlah					

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 057755 PulauBanyak

Kelas/ Semester : IV/ Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Ajar : Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar

Petunjuk : Berilah Tanda *Chek List* (✓) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik

No	Hal Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian Siswa				
	b. Memberikan motivasi awal				
	c. Memberikan apresiasi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara				
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu				
	c. Antusiasme dalam perhatian				
	d. Mobilitas posisi pengajar				
3.	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				

	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				
4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan indikator yang telah ditetapkan				
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa				
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				
	c. memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				

	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				
7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				
Jumlah					

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : SDN 057755 Pulau Banyak

Kelas/ Semester : IV/ Genap

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Ajar : Mengenal Sifat- Sifat Bangun Datar

Petunjuk : Berilah Tanda *Chek List* (✓) pada kolom sesuai pengamatan anda

1= Kurang Baik 2= Kurang 3= Cukup 4= Baik 5= Sangat Baik

No	Hal Yang Diamati	1	2	3	4
----	------------------	---	---	---	---

1.	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik Perhatian Siswa				
	b. Memberikan motivasi awal				
	c. Memberikan apresiasi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan)				
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan				
	e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan				
2.	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Kejelasan artikulasi suara				
	b. Variasi gerakan badan tidak mengganggu				
	c. Antusiasme dalam perhatian				
	d. Mobilitas posisi pengajar				
3.	Penguasaan Bahan Belajar				
	a. Bahan belajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP				
	b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan ajar				
	c. Kejelasan dalam memberikan contoh				
	d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar				

4.	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan				
	b. Penyajian bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan indikator yang telah ditetapkan				
	c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pernyataan siswa				
	d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan				
5.	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran				
	a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan				
	b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan				
	c. memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran				
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran				
6.	Evaluasi Pembelajaran				
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan				
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian				
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RPP				

7.	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran				
	a. Meninjau kembali materi yang diberikan				
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan				
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran				
Jumlah					

Lampiran IV





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Lia Risky Pratiwi
 Nim : 0306161064
 Tempat/Tanggal lahir : Pematang Serai/ 27 September 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Tanjung Pura
 Agama : Islam
 Anak ke : 1 dari 3 orang bersaudara

Nama Ayah : Suhermanto

Nama Ibu : Lasteri

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD NEGERI 054932 Rantau Panjang 2004-2010
2. MTS : SMP NEGERI 1 Tg. Pura 2010-2013
3. SMA : SMA NEGERI 1 Tg. Pura 2013-2016
4. Pendidikan Tinggi : FITK/PGMI UIN-SU MEDAN 2016-2020

Medan, 28 Mei 2021

Penulis

Lia Risky Pratiwi
NIM: 0306161064



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 057755 PULAU BANYAK
KECAMATAN TANJUNG PURA**

Alamat: Jln. Lr Manggis Desa Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura Kode Pos 20853 E-mail: sdn057755@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1229/ SD/NF/B/ IX/ 2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNA YUSRAH, S.Pd
 NIP : 196411231984042001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Nama Sekolah : SDN 057755 Pulau Banyak
 Alamat Sekolah : Jln. Lr Manggis Desa Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura
 Status Sekolah : Negeri

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang datanya di bawah ini:

Nama : Lia Risky Pratiwi
 NIM : 0306161064
 Semester/ Jurusan : VIII/ PGMI
 Alamat Sekolah : Jln. Lr Manggis Desa Pulau Banyak Kec. Tanjung Pura

Adalah benar telah melakukan Riset dari tanggal 05 s.d 10 April 2021 untuk penyelesaian tugas Skripsi dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MATERI MENGENAL SIFAT- SIFAT BANGUN PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 057755 PULAU BANYAK TAHUN AJARAN 2020/2021

Demikian surat keterangan ini diperbuat sesuai dengan keadaan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

P. Banyak, 12 April 2021

Kepala Sekolah

ANNA YUSRAH, S.Pd
NIP. 196411231984042001